

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Untuk Sembilan Bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024**

***PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Interim Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and For Nine Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk periode Sembilan Bulan yang
berakhir pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024**

***Consolidated Interim Financial Statements
For The Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025, and
2024***

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025, AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Djoko Prabowo	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20 Jl. KH. Guru Amin No 18 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Puri Sriwedari Blok E No. 05, RT.002 RW. 012, Harjamukti, Cimanggis Kota Depok Jawa Barat	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Nama	:	Arvin Jahja Tjahjana	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20 Jl. KH. Guru Amin No 18 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Alam Kanayakan Kav 56 Rt/Rw 006/004 Kel Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Bandung Jawa Barat	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya.</p> | <p>1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3.a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries internal control system.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Oktober 2025/ October 24, 2025



018FFANX032617638

Djoko Prabowo
Direktur Utama/ President Director



Arvin Jahja Tjahjana
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2025, and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	September 2025	Desember 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	24,032,558,367	108,714,099,370	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	16,500,000,000	17,990,062,540	Restricted Funds
Piutang Usaha	6	187,913,922,190	67,790,629,913	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	7	564,294,106,490	364,736,150,233	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-lain	8	370,547,433	847,168,088	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	36	210,900,000	2,864,825,200	Due From Related Parties
Persediaan	9	22,373,707,441	24,571,366,437	Inventories
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	10	46,968,194,006	30,577,079,194	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar di Muka	20a	4,709,632,095	12,192,758,000	Prepaid Taxes
Investasi	11	10,691,498	10,691,498	Investments
Jumlah Aset Lancar		867,384,259,520	630,294,830,473	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	70,373,786,102	70,235,263,254	Prepaid Expenses and Advances
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	12	299,444,527,328	288,395,755,066	Investments in Associates and Joint Venture
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	13	2,250,000,000	2,250,000,000	Financial Asset Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income
Properti Investasi	14	94,359,830,985	97,101,324,118	Investment Properties
Aset Tetap	15	52,414,662,739	69,126,303,054	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	40,363,148,123	36,209,713,142	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		559,205,955,277	563,318,358,634	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,426,590,214,797	1,193,613,189,107	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2025, and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep/ Sep 30, September 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, Desember 2 0 2 4	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	17	253,752,881,746	113,278,905,105	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	18	324,590,506,342	205,310,893,160	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain	19	295,475,000	38,255,056,000	Other Payables
Jaminan Pelanggan		118,602,750	-	
Utang Pajak	20b	17,987,120,192	13,580,815,821	Taxes Payables
Pendapatan diterima di Muka		2,161,154,340	1,851,833,337	Unearned Revenue
Liabilitas Kontrak	21	66,480,864,130	83,105,806,499	Contract Liabilities
Utang Retensi	22	22,406,309,358	34,077,440,973	Retention Payables
Beban Akrua	23	1,423,444,774	2,252,923,496	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Current Portion:
- Utang Pembiayaan Konsumen	17	1,713,764,248	-	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		690,930,122,880	491,713,674,391	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	24	18,256,511,424	19,682,355,256	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
- Utang Pembiayaan Konsumen	17	2,849,817,370	-	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21,106,328,794	19,682,355,256	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		712,036,451,674	511,396,029,647	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	25	554,116,500,000	554,116,500,000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	26	254,884,065,527	254,884,065,527	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri - 400.214.500 saham	27	(57,510,194,555)	(57,510,194,555)	Treasury Shares - 400,214,500 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27,516,155)	(27,516,155)	Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity
Saldo Laba (Akumulasi Defisit):				Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Ditentukan Penggunaannya		26,791,523,499	26,791,523,499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(63,663,351,287)	(95,999,954,950)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		714,591,027,029	682,254,423,366	Equity Attributable to: Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	28	(37,263,906)	(37,263,906)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		714,553,763,123	682,217,159,460	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,426,590,214,797	1,193,613,189,107	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025, and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
PENDAPATAN	30	627,562,936,241	386,928,174,210	REVENUES
BEBAN KONTRAK	31	(536,575,496,702)	(328,195,790,322)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO		90,987,439,539	58,732,383,888	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH	32	7,322,701,508	16,914,172,028	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)		98,310,141,047	75,646,555,916	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	33	(60,921,171,303)	(47,835,339,216)	General and Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final		(11,419,015,114)	(10,248,260,622)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha		(72,340,186,417)	(58,083,599,838)	Total Operating Expense
LABA (RUGI) USAHA		25,969,954,630	17,562,956,078	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	35	17,758,172,034	4,576,313,858	Other Income - Net
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Bersih	12	4,516,897,049	999,970,460	Share of Profit of Associates - Net
Pendapatan Managemet Fee		3,764,947,049	-	Management Fee
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		857,608,815	413,719,508	Interest Income on Deposit
Penyusutan Properti Investasi	14	(3,829,212,588)	(2,412,143,554)	Depreciation Investment Property
Beban Keuangan	34	(12,733,036,146)	(602,683,567)	Finance Costs
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		10,335,376,213	2,975,176,705	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36,305,330,843	20,538,132,783	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20c	(3,968,727,180)	(689,834,420)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		32,336,603,663	19,848,298,363	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja - Setelah Pajak		-	-	Remeasurement of Defined Benefit Program - Net of Tax
Selisih Revaluasi Penilaian Investasi Saham		-	-	Reserves for Changes of Fair Value of Shares
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		32,336,603,663	19,848,298,363	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		32,336,603,663	19,848,298,363	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
JUMLAH		32,336,603,663	19,848,298,363	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		32,336,603,663	19,848,298,363	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
JUMLAH		32,336,603,663	19,848,298,363	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	37	6.29	3.86	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025, and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributed to the Owner of Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Loss)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2024	554,116,500,000	254,884,065,527	(57,510,194,555)	(27,516,155)	26,791,523,499	(147,063,325,163)	631,191,053,153	449,225,639	631,640,278,792	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Penyesuaian atas Perubahan Metode										Adjustment Due to Change on Attribution
Atribusi Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Method of Defined Benefit Program
Tambahan Modal Disetor dari								--		Additional Paid-in Capital
Pengampunan Pajak		--	--	--	--	--	--	--	--	From Tax Amnesty
Perolehan Saham Treasury	27	--	--	--	--	--	--	--	--	Repurchase of Treasury Stock
Penghasilan Komprehensif Lain										Other Comprehensive Income
Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	For the Period
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	19,848,298,363	19,848,298,363	--	19,848,298,363	Profit For the Period
SALDO PER 30 SEP 2024	554,116,500,000	254,884,065,527	(57,510,194,555)	(27,516,155)	26,791,523,499	(127,215,026,800)	651,039,351,516	449,225,639	651,488,577,155	BALANCE AS OF SEP 30, 2024
SALDO PER 1 JANUARI 2025	554,116,500,000	254,884,065,527	(57,510,194,555)	(27,516,155)	26,791,523,499	(95,999,954,950)	682,254,423,366	(37,263,906)	682,217,159,460	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
Perolehan Saham Treasury	27	--	--	--	--	--	--	--	--	Repurchase of Treasury Stock
Penghasilan Komprehensif Lain										Other Comprehensive Income
Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	For the Period
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	32,336,603,663	32,336,603,663	--	32,336,603,663	Profit For the Period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2025	554,116,500,000	254,884,065,527	(57,510,194,555)	(27,516,155)	26,791,523,499	(63,663,351,287)	714,591,027,029	(37,263,906)	714,553,763,123	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025, and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	September 30, 30 September/ 2025	September 30, 30 September/ 2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	330,525,624,256	320,187,958,781	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(475,047,521,215)	(221,254,541,015)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(60,374,618,049)	(69,498,136,508)	Commissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	1,609,736,360	2,546,166,664	Other Receipts
Pembayaran Pajak	(12,332,771,520)	(12,282,756,267)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(215,619,550,169)	19,698,691,655	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Peningkatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	1,490,062,540	2,757,986,789	Increase of Restricted Fund
Penghasilan Bunga Deposito & Jasa Giro	857,608,815	413,719,508	Interest Income on Deposit
Perolehan Aset Tetap	(4,441,474,569)	(14,482,515,807)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	750,000,000	2,422,900,000	Proceed from Sale of Fixed Assets
Penerimaan (Pembayaran) Kembali Aset Tidak Lancar Lainnya	(4,153,434,981)	-	Other Non-Current Assets Received
Pengembalian (Partisipasi) Investasi dalam KSO	1,936,557,055	18,303,448,067	Return on Investment in Joint Venture
Penerimaan Management Fee & Dividen dari Instrumen Ekuitas	1,241,334,734	-	Dividend Income
Penjualan (Perolehan) Properti Investasi	(274,191,602)	-	
Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(2,593,538,008)	9,415,538,557	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	2,653,925,200	(19,603,591,028)	Cash Receipt from Related Parties
Perolehan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	318,325,000,000	-	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang bank	(177,851,023,359)	(26,096,590,512)	Payment of Bank Loans
Penerimaan (Pembayaran) Utang Lain-Lain	-	43,833,336	Payment of Other Payables
Perolehan Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	2,695,000,000	-	
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(793,218,382)	-	
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(11,385,141,228)	(605,437,519)	Payment of Interest Bank Loans
Pembayaran Bunga Pembiayaan Konsumen	(117,330,618)	-	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	133,527,211,613	(46,261,785,723)	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS	(84,685,876,564)	(17,147,555,511)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI	4,335,561	(2,225,799)	EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS			ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	108,714,099,370	25,801,604,628	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	24,032,558,367	8,651,823,318	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these financial consolidated
statements taken as a whole.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 dan

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enginiring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enginiring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enginiring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is part of Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering of equity securities and public company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU-24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No.16966.

Based on the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enginiring Tbk. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 tanggal 13 Mei 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 21 yang berlokasi di Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Articles of Association has been amended several times, lastly with the deed No. 19 on April 27, 2022 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., about changes in the company's goals and objectives. This change has received approval by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 dated May 13, 2022.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary purpose and scope of business activities are in Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as its head office in ITS Tower building floor 20 - 21 located at Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, that are Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan memulai kegiatan
operasionalnya pada tahun 1982.

PT Global Dinamika Kencana merupakan
entitas induk Perusahaan.

**1. b. Susunan Dewan Komisaris dan
Direksi**

Berdasarkan Akta Rapat Umum
Pemegang Saham No. 4 tanggal 4 Juni
2025 dan No. 9 tanggal 16 Mei 2024 dari
Zulkifli Harahap, S.H., susunan pengurus
Perusahaan pada 30 September 2025
dan 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

**30 September/
September 30,
2025**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Drs. Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Drs. Ade Rahardja
Komisaris	Drs. Ganda Kusuma, MBA

Direksi

Direktur Utama	Djoko Prabowo
Direktur	Susilo Budi Utomo
Direktur	Arvin Jahja Tjahjana
Direktur	Rizaldi Limpas, S.H.
Direktur	Ir. Rijanto Onggo Wahono

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**30 September/
September 30,
2025**

Ketua	Drs. Ade Rahardja
Anggota	Natsir Jafar
Anggota	Bima Priya Santosa

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General
Information (Continued)**

The Company begin their commercial
operations years 1982.

PT Global Dinamika Kencana is the
Parent Entity of the Company.

**1. b. The Composition of Board of
Commissioners and Directors**

According to General Shareholder
Meeting Statement No. 4 dated June 4,
2025 and No. 9 dated May 16, 2024 from
Zulkifli Harahap, S.H., the composition of
the Company's Board of Management as
of September 30, 2025 and December
31, 2024 are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2024**

Board of Commissioners

Drs. Hendro Martowardojo	President Commissioner
Drs. Ade Rahardja	Independent Commissioner
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Commissioner

Directors

Djoko Prabowo	President Director
Hudik Pramono	Director
Arvin Jahja Tjahjana	Director
Rizaldi Limpas, S.H.	Director
Ir. Rijanto Onggo Wahono	Director

The Company's Audit Committee as
of September 30, 2025 and December
31, 2024 are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2024**

Drs. Ade Rahardja	Chairman
Natsir Jafar	Members
Rizal Yamin	Members

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. b. Susunan Dewan Komisaris dan
Direksi (Lanjutan)**

Manajemen kunci meliputi anggota
Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan
kepada komisaris dan direksi
Perusahaan dan entitas anak adalah
sebesar Rp6.275.250.000 dan
Rp3.927.423.015 masing-masing untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan
2024, Perusahaan dan entitas anak
memiliki masing-masing 518 dan 576
karyawan, dan dari jumlah karyawan
tersebut masing-masing sebanyak 215
dan 245 merupakan karyawan tetap.

1. GENERAL (Continued)

**1. b. The Composition of Board of
Commissioners and Directors
(Continued)**

The key management includes members
of the Board of Commissioners and
Board of Directors of the Company.

Salaries and allowances paid to the
commissioners and directors of the
Company and its subsidiaries amounted
to Rp6,275,250,000 and
Rp3,927,423,015, respectively, for the
years ended September 30, 2025 and
2024.

On September 30, 2025 and 2024, the
Company and its subsidiaries have 518
and 576 employees, respectively, and
from that number of employees include
215 and 245 of permanent employees.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2025	2024	2025	2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership				
PT Duta Buana Permata (DBP)	99.99%	99.99%	270,694,652,935	270,291,383,788
Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Construction and Services Jakarta/Jakarta 2003/ 2003				
PT Inti Duta Energi (IDE)	99.99%	99.99%	116,823,739,613	135,849,172,261
Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/ Jakarta 2003/ 2003				
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)	95.00%	95.00%	0	0
Konstruksi Pertambangan/ Mining Construction Jakarta/Jakarta *** Likuidasi pada 31 Desember 2024/ Liquidated at December 31, 2024				

1. GENERAL (Continued)

1. c. Public Offering of the Company's Securities

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp1,662,345,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, the Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. d. Structure of Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of September 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ <i>Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
	2025	2024	2025	2024
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ <i>Indirect Ownership through IDE</i>				
PT Inti Duta Solusindo (IDS) Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.99%	99.99%	9,849,000,000	9,849,000,000
PT Duta Cipta Energi (DCE) Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.80%	99.80%	58,346,655,871	74,764,017,970
Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE/ <i>Indirect Ownership through DCE</i>				
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.83%	99.83%	17,355,931,581	10,906,731,511
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.67%	99.67%	4,055,542,355	4,055,547,918
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.67%	99.67%	18,285,160,367	39,028,810,230
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.99%	99.99%	18,917,838,998	21,035,398,834
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99.99%	99.99%	45,080,613,358	45,080,837,105
*** Dalam tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>				

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp118.172.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Continued)**

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp52,000,000,000. The Company recorded investment gain of Rp20,449,057,165.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 21, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of DBP to Rp118,172,000,000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp93,171,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan melakukan peningkatan investasi dengan melakukan setoran modal dalam saham PT NSCP sebesar Rp9.500.000.000. Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan sebesar 95,00%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT NSCP No 2 tanggal 8 Agustus 2022, para pemegang saham menyatakan:

- I.1 Menyetujui pembubaran Perseroan terhitung sejak berlakunya Keputusan para Pemegang Saham ini.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2013 of Zulkifli Harahap, S.H., The deed of establishment was approved by Ministry of Law and human rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66327.AH.01.01.Year 2013 dated December 18, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 4, 2014, Additional No. 5445.

NSCP is domiciled in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and engaged in the trade, construction, services, land transportation, and construction mining. Up to this time is still under development stage.

The Company's made an additional investment by making a capital deposit in PT NSCP amounted to Rp9,500,000,000. As a result, the Company's ownership and voting rights is 95.00%.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT NSCP No. 2 dated August 8, 2022, the shareholders stated:

- I.1 Approve the dissolution of the Company as of the effective date of this Shareholders' Decision.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan
Pemegang Saham PT NSCP No 2
tanggal 8 Agustus 2022, para pemegang
saham menyatakan: (Lanjutan)

I.2 Menunjuk Tuan Djohan Halim,
tersebut, selaku Direktur PT NSCP,
selaku likuidator Perseroan, dengan
hak-hak dan kewajiban-kewajiban
antara lain, tetapi tidak terbatas
pada tindakan-tindakan tersebut di
bawah ini:

- a. Memberitahukan kepada semua
kreditor mengenai pembubaran
Perseroan dengan cara
mengumumkan pembubaran
Perseroan dalam surat kabar
maupun Berita Negara Republik
Indonesia (BNRI) untuk
menyelesaikan segala hutang
piutang Perseroan;
- b. Memberitahukan pembubaran
Perseroan kepada Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia untuk dicatat
dalam daftar Perseroan bahwa
Perseroan dalam likuidasi;
- c. Melakukan pencatatan dan
pengumpulan kekayaan dan
utang Perseroan;
- d. Melakukan pembayaran kepada
kreditor dan melakukan
pembayaran sisa hasil likuidasi
kepada pemegang saham; dan
- e. Melakukan Tindakan-tindakan
lainnya yang diperlukan
sehubungan dengan
pelaksanaan pemberesan
kekayaan sebagaimana
dimaksud dalam Pasal 149 UU
No. 40 Tahun 2007 tentang
Perseroan Terbatas.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

**PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)
(Continued)**

Based on the Deed of Statement of
Shareholders' Resolution of PT NSCP
No. 2 dated August 8, 2022, the
shareholders stated: (Continued)

I.2 Appointing Mr. Djohan Halim, as
Director of PT NSCP, as liquidator
of the Company, with rights and
obligations including, but not limited
to, the actions below:

- a. Notify all creditors regarding the
dissolution of the Company by
announcing the dissolution of the
Company in newspapers or the
State Gazette of the Republic of
Indonesia (BNRI) to settle all
debts of the Company;
- b. Notify the dissolution of the
Company to the Minister of Law
and Human Rights of the
Republic of Indonesia to be
recorded in the Company
register that the Company is in
liquidation;
- c. Record and collect the
Company's assets and debts;
- d. Make payments to creditors and
make payments of the remaining
liquidation proceeds to
shareholders; and
- e. Take other actions necessary in
connection with the
implementation of the settlement
of assets as referred to in Article
149 of Law No. 40 of 2007
concerning Limited Liability
Companies.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan
Pemegang Saham PT NSCP No 2
tanggal 8 Agustus 2022, para pemegang
saham menyatakan: (Lanjutan)

- II. Memberi kuasa kepada Direksi
Perseroan baik bersama-sama
maupun sendiri-sendiri dengan hak
untuk memindahkan kekuasaan ini
kepada orang lain untuk
memberitahukan isi keputusan ini
kepada instansi yang berwenang,
membuat perubahan dan/atau
tambahan dalam bentuk apapun
agar pemberitahuan tersebut
diterima, mengajukan,
menandatangani semua
permohonan dan dokumen-
dokumen lainnya, memilih tempat
kedudukan serta melaksanakan
tindakan lain yang diperlukan.

PT NSCP telah melakukan pengumuman
koran atas pembubaran pada Harian
Ekonomi Neraca pada tanggal
26 Agustus 2022.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, proses
likuidasi dan pengajuan pembubaran
Perusahaan yang diajukan entitas anak,
PT NSCP, di dalam Sistem Administrasi
Badan Hukum telah disetujui oleh
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusan No. AHU-AH.01.10-0017506.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

**PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)
(Continued)**

Based on the Deed of Statement of
Shareholders' Resolution of PT NSCP
No. 2 dated August 8, 2022, the
shareholders stated: (Continued)

- II. Granting power to the Company's
Board of Directors, either jointly or
individually, with the right to transfer
this power to another person to
notify the contents of this decision to
the authorized agency, make
changes and/or additions in any
form so that the notification is
received, submit, sign all
applications and other documents,
choose a domicile and carry out
other necessary actions.

PT NSCP has made a newspaper
announcement regarding its liquidation in
the Harian Ekonomi Neraca on
August 26, 2022.

On August 26, 2022, the liquidation
process and application for dissolution of
the Company submitted by the subsidiary
entity, PT NSCP, in the Legal Entity
Administration System has been
approved by the Minister of Law and
Human Rights of the Republic of
Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-
0017506.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)
(Lanjutan)**

PT NSCP juga telah mencabut surat
pengukuhan pengusaha kena pajak pada
tanggal 19 Oktober 2022 berdasarkan
Surat Pencabutan Pengukuhan
Pengusaha Kena Pajak
Kementerian Keuangan Republik
Indonesia Nomor:
S-191/CBT/KPP.300203/2022

Perusahaan menegaskan kembali isi
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang
Saham tertanggal 8 Agustus 2022
dengan Akta Penegasan Keputusan para
Pemegang Saham PT Nusa Saptacitra
Perdana berdasarkan akta No. 10
tanggal 17 Desember 2024

Nilai buku penyertaan saham NSCP
sebesar Rp493.997.604 diakui sebagai
bagian dari "Keuntungan atas Pelepasan
Investasi" dalam laba rugi untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2024.

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 23 September 2011,
Perusahaan mendirikan dan memiliki
penyertaan saham pada IDE sebesar
99,99% dari modal ditempatkan dan
disetor IDE, dengan jumlah investasi
sebesar Rp177.368.000.000 atau
177.368 lembar saham. Berdasarkan
akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari
notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang
saham Perusahaan menyetujui
pengurangan atau penurunan modal
ditempatkan dan disetor Perusahaan
menjadi Rp120.000.000.000 dengan
jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

**PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)
(Continued)**

PT NSCP has also revoked the letter of
confirmation of taxable entrepreneurs on
October 19, 2022 based on the Letter of
Revocation of Confirmation of Taxable
Entrepreneurs of the Ministry of Finance
of the Republic of Indonesia Number: S-
191/CBT/KPP.300203/2022

The Company reaffirms the contents of
the Deed of Statement of Shareholders'
Resolutions dated August 8, 2022 with
the Deed of Confirmation of
Shareholders' Resolutions of PT Nusa
Saptacitra Perdana based on deed No.
10 dated December 17, 2024.

The book value of investment in NSCP
shares amounting to Rp493,997,604 is
recognized as part of "Gain on Disposal
of Investment" in profit or loss for the year
ended December 31, 2024.

PT Inti Duta Energi (IDE)

On September 23, 2011, the Company
established and has an investment in IDE
of 99.99% of the issued and paid-up
capital of IDE, with a total investment of
Rp177,368,000,000 or 177,368 shares.
Based on deed No.16 dated May 26,
2016 from notary Zulkifli Harahap, S.H.,
the Company's shareholders agreed to
reduction or decrease in the the
Company's issued and paid-up capital to
Rp120,000,000,000 with a total of
120,000 shares.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp999.900.000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

IDE was established based on Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01.Year 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

Subsidiaries under PT IDE are as follows:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp999,900,000.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah
PT IDE sebagai berikut: (Lanjutan)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp49.900.000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. Sampai dengan tanggal pelaporan, sampai dengan PT DCE masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

*Subsidiaries under PT IDE are as follows:
(Continued)*

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.80% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp49,900,000.

DCE domiciled in South Jakarta and engaged in wholesale trade, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah
PT DCE sebagai berikut:

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan
Hak Atas Saham No. 5 tanggal
11 Desember 2019 dari Hana
Badrina S.H., M.Kn., Notaris di
Karawang, DCE telah
mengakuisisi 599 lembar
saham GSE dari PT Omega
Hydro Energy, dengan harga
Rp599.000.000. mencerminkan
kepemilikan sebesar 99,83%
pengendalian atas GSE.

GSE berkantor dan berdomisili
di gedung ITS Tower lantai 20
yang berlokasi di Jalan KH.
Guru Amin No. 18 Jakarta
Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup
kegiatan GSE adalah
pengadaan listrik, gas, uap/air
panas dan udara dingin,
ketenagalistrikan serta
pembangkitan tenaga listrik.
Sampai dengan tanggal
pelaporan, GSE masih dalam
tahap pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

Subsidiaries under PT DCE are as
follows:

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE)**

Based on Transfer of Rights in
Shares deed No. 5 dated
December 11, 2019 from Hana
Badrina S.H. M.Kn., Notary in
Karawang, DCE acquired a
total of 599 shares of GSE
from PT Omega Hydro Energy,
at a price of Rp599,000,000
representing controlling
ownership of 99.83% over
GSE.

GSE is domiciled office at ITS
Tower building floor
20 located at Jalan KH. Guru
Amin No. 18 South Jakarta.

At the moment, the scope of
GSE activities is provision of
electricity, gas, steam/hot
water and cold air, electricity
and electricity generation. Up
to the reporting date, GSE is
still under development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

Entitas anak yang berada dibawah
PT DCE sebagai berikut: (Lanjutan)

• PT Warilayana Energi (WE)

Berdasarkan Akta Pengoperan
Hak Atas Saham No. 12
tanggal 14 September 2020
dari Hana Badrina S.H., M.Kn.,
Notaris di Karawang, DCE
telah mengakuisisi 299 lembar
saham PT Warilayana Energi
dari PT Omega Hydro Energy,
dengan harga Rp299.000.000,
mencerminkan kepemilikan
sebesar 99,67% pengendalian
atas PT Warilayana Energi.

WE berkantor dan berdomisili
di gedung ITS Tower lantai 20
yang berlokasi di Jalan KH.
Guru Amin No. 18 Jakarta
Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup
kegiatan PT Warilayana Energi
adalah pengadaan Pembangkit
Listrik Tenaga Mini Hidro.
Sampai dengan tanggal
pelaporan, PT Warilayana
Energi masih dalam tahap
pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

Subsidiaries under PT DCE are as
follows: (Continued)

• PT Warilayana Energi (WE)

Based on Transfer of Rights in
Shares deed No. 12 dated
September 14, 2020 from
Hana Badrina S.H. M.Kn.,
Notary in Karawang, DCE
acquired a total of 299 shares
of PT Warilayana Energi from
PT Omega Hydro Energy, at a
price of Rp299,000,000
representing controlling
ownership of 99.67% over
PT Warilayana Energi.

WE is domiciled office at ITS
Tower building floor
20 located at Jalan KH. Guru
Amin No. 18 South Jakarta.

At the moment, the scope of
PT Warilayana Energi activities
is provision of Mini Hydro
Electric Power Plant. Up to the
reporting date, PT Warilayana
Energi is still under
development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

Entitas anak yang berada dibawah
PT DCE sebagai berikut: (Lanjutan)

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan
Hak Atas Saham No. 2 tanggal
9 September 2020 dari Hana
Badrina S.H., M.Kn., Notaris di
Karawang, DCE telah
mengakuisisi 299 lembar
saham PT Gilang Hydro
Lestari dari PT Omega Hydro
Energy, dengan harga
Rp299.000.000 mencerminkan
kepemilikan sebesar 99,67%
pengendalian atas PT Gilang
Hydro Lestari.

GHL berkantor dan berdomisili di
gedung ITS Tower lantai 20 yang
berlokasi di Jalan KH. Guru Amin
No. 18 Jakarta Selatan.

Pada tanggal 26 Juni 2024, GHL
dan PT PLN (Persero)
menandatangani perjanjian jual beli
tenaga Listrik No: PLN:
0506.Pj/DAN.01.03/F01020000/2024
dan No: PENJUAL/SELLER:
001/GHL-PJBL/VI/2024 dengan
kapasitas (2 x 3) MW dari fasilitas
pembangkit listrik tenaga minihidro
yang terletak di Sistem Kelistrikan
JAMALI, Desa Cikamunding,
Kecamatan Ciligrang , Kabupaten
Lebak, Provinsi Banten, Indonesia.
Pada saat ini masih dalam fase
konstruksi.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

Subsidiaries under PT DCE are as
follows: (Continued)

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL)**

Based on Transfer of Rights in
Shares deed No. 2 dated
September 9, 2020 from Hana
Badrina S.H. M.Kn., Notary in
Karawang, DCE acquired a
total of 299 shares of
PT Gilang Hydro Lestari from
PT Omega Hydro Energy, at a
price of Rp299,000,000
representing controlling
ownership of 99.67% over
PT Gilang Hydro Lestari.

GHL is domiciled office at ITS Tower
building floor 20 located at Jalan KH.
Guru Amin No. 18 South Jakarta.

On June 26, 2024, GHL and PT PLN
(Persero) signed the Power
Purchase Agreement No: PLN:
0506.Pj/DAN.01.03/F01020000/2024
dan No: PENJUAL/SELLER:
001/GHL-PJBL/VI/2024 with a
capacity of (2 x 3) MW from mini
hydro power plant facility located at
Sistem Kelistrikan JAMALI,
Cikamunding Village, Ciligrang
District, Lebak Regency, Banten
Province, Indonesia. At the moment
still at under construction.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

Entitas anak yang berada dibawah
PT DCE sebagai berikut: (Lanjutan)

**• PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan
Hak Atas Saham No. 6 tanggal
14 September 2020 dari Hana
Badrina S.H., M.Kn., Notaris di
Karawang, DCE telah
mengakuisisi 20.099 lembar
saham PT Mahija Kastara Hita
dari PT Omega Hydro Energy,
dengan harga Rp20.099.000.000.
mencerminkan kepemilikan
sebesar 99,99% pengendalian
atas PT Mahija Kastara Hita.

MKH berkantor dan berdomisili
di gedung ITS Tower lantai 20
yang berlokasi di Jalan KH.
Guru Amin No. 18 Jakarta
Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup
kegiatan PT Mahija Kastara
Hita adalah pengadaan
Pembangkit Listrik Tenaga Mini
Hidro. Sampai dengan tanggal
pelaporan, PT Mahija Kastara
Hita masih dalam tahap
pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

Subsidiaries under PT DCE are as
follows: (Continued)

**• PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

Based on Transfer of Rights in
Shares deed No. 6 dated
September 14, 2020 from Hana
Badrina S.H. M.Kn., Notary in
Karawang, DCE acquired a
total of 20,099 shares of
PT Mahija Kastara Hita from
PT Omega Hydro Energy, at a
price of Rp20,099,000,000
representing controlling
ownership of 99.99% over
PT Mahija Kastara Hita.

MKH is domiciled office at ITS
Tower building floor 20 located
at Jalan KH. Guru Amin No. 18
South Jakarta.

At the moment, the scope of
PT Mahija Kastara Hita
activities is provision of Mini
Hydro Electric Plant. Up to the
reporting date, PT Mahija
Kastara Hita is still under
development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

Entitas anak yang berada dibawah
PT DCE sebagai berikut: (Lanjutan)

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan
Hak Atas Saham No. 9 tanggal
14 September 2020 dari Hana
Badrina S.H., M.Kn., Notaris di
Karawang, DCE telah
mengakuisisi 44.999 lembar
saham PT Mitra Arana Sinergi
dari PT Omega Hydro Energy,
dengan harga Rp44.999.000.000.
mencerminkan kepemilikan
sebesar 99,99% pengendalian
atas PT Mitra Arana Sinergi.

MAS berkantor dan berdomisili
di gedung ITS Tower lantai 20
yang berlokasi di Jalan KH.
Guru Amin No. 18 Jakarta
Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup
kegiatan PT Mitra Arana
Sinergi adalah pengadaan
Pembangkit Listrik Tenaga
Mini Hidro. Sampai dengan
tanggal pelaporan,
PT Mitra Arana Sinergi masih
dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

Subsidiaries under PT DCE are as
follows: (Continued)

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Based on Transfer of Rights in
Shares deed No. 9 dated
September 14, 2020 from Hana
Badrina S.H. M.Kn., Notary in
Karawang, DCE acquired a
total of 44,999 shares of
PT Mitra Arana Sinergi from
PT Omega Hydro Energy, at a
price of Rp44,999,000,000
representing controlling
ownership of 99.99% over
PT Mitra Arana Sinergi.

MAS is domiciled office at ITS
Tower building floor 20 located
at Jalan KH. Guru Amin No. 18
South Jakarta.

At the moment, the scope of
PT Mitra Arana Sinergi
activities is provision of Mini
Hydro Electric Plant. Up to the
reporting date, PT Mitra Arana
Sinergi is still under
development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK–IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enginiring Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES**

**2. a. Compliance to the Financial
Accounting Standards ("FAS")**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI"), and regulations in the Capital Market No. VIII G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**2. b. Basis for Preparing Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enginiring Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. b. Basis for Preparing Consolidated Financial Statements (Continued)

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2023 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards

Financial Accounting Standards
Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 : Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;
- PSAK 201 : Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;
- PSAK 207 : Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

Effective January 1, 2024, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations are follows:

- SFAS 116 : Leases (previously SFAS 73) – Leases on sales and leaseback;
- SFAS 201 : Presentation of financial statements (previously SFAS 1) - Non-current Liabilities with Covenants;
- SFAS 207 : Cash flow statements (previously SFAS 2) and SFAS 107, Financial instrument: Disclosure (previously SFAS 60) – Supplier finance arrangements.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi
baru ini adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 : Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;

DSAK IAI mengeluarkan keputusan agenda oleh Komite Interpretasi IFRS yang membahas bagaimana penjual-penyewa harus mengukur aset hak guna usaha yang timbul dari sewa-balik dan, sebagai akibatnya, bagaimana menentukan keuntungan atau kerugian dari transaksi jual dan sewa-balik di mana transaksi tersebut dikualifikasikan sebagai 'penjualan' menurut PSAK 115 dan pembayaran sewa termasuk pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga. Meskipun keputusan agenda tersebut memberikan pendekatan untuk pengukuran awal aset hak guna usaha dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik, keputusan tersebut tidak membahas bagaimana liabilitas sewa akan diukur selanjutnya.

Amandemen PSAK 116 yang diterbitkan pada bulan November 2022, bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut. PSAK 116 sekarang menetapkan bahwa, dalam mengukur liabilitas sewa selanjutnya, lessee menentukan 'pembayaran sewa' dan pembayaran sewa yang direvisi' dengan cara yang tidak mengakibatkan lessee mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pakai yang masih dimilikinya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

Impact of adoption these new accounting
standards are follows:

- SFAS 116 : Leases (previously SFAS 73) – Leases on sales and leaseback;

DSAK IAI issued agenda decision by the IFRS Interpretations Committee addressing how a seller-lessee should measure the right-of-use asset arising from the leaseback and, as a result, how it should determine the gain or loss on a sale and leaseback transaction where the transaction qualified as a 'sale' under SFAS 115 and lease payments include variable lease payments that do not depend on an index or rate. While the agenda decision provided an approach for the initial measurement of the right-of-use asset and the lease liability arising from the leaseback, it did not address how the lease liability would be subsequently measured.

The amendments to SFAS 116 issued in November 2022, aim to address that gap. SFAS 116 now specifies that, in subsequently measuring the lease liability, the seller-lessee determines 'lease payments' and revised lease payments' in a way that does not result in the seller-lessee recognising any amount of the gain or loss that is related to the right of use it retains.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi
baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 116 : Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik; (Lanjutan)

Dengan kata lain, tanpa amandemen ini, lessee penjual, yang menerapkan persyaratan pengukuran berikutnya untuk liabilitas sewa yang tidak terkait dengan transaksi jual dan sewa-balik, mungkin mengakui keuntungan atas hak pakai yang masih dimilikinya semata-mata karena pengukuran kembali (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan masa sewa), meskipun tidak ada transaksi atau peristiwa yang terjadi yang menimbulkan keuntungan tersebut.

- PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;

PSAK 101 'Penyajian laporan keuangan' mensyaratkan bahwa, agar entitas dapat mengklasifikasikan liabilitas sebagai tidak lancar, entitas harus memiliki hak pada tanggal pelaporan untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

Impact of adoption these new accounting
standards are follows: (Continued)

- SFAS 116 : Leases (previously SFAS 73) – Leases on sales and leaseback; (Continued)

In other words, without these amendments, a seller-lessee, applying the subsequent measurement requirements for lease liabilities unrelated to a sale and leaseback transaction, might have recognised a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement (for example, following a lease modification or change in the lease term), even though no transaction or event would have occurred to give rise to that gain.

- SFAS 201, Presentation of financial statements (previously SFAS 1) - Non-current Liabilities with Covenants;

SFAS 101 'Presentation of financial statements' requires that, for an entity to classify a liability as non-current, the entity must have the right at the reporting date to defer settlement of the liability for at least twelve months after that date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi
baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan; (lanjutan)

Ketika entitas mengklasifikasikan liabilitas yang timbul dari perjanjian pinjaman sebagai tidak lancar dan liabilitas tersebut tunduk pada persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, maka entitas harus mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk memahami risiko bahwa liabilitas tersebut akan dilunasi dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, yang meliputi:

- a. nilai tercatat liabilitas;
- b. informasi mengenai perikatan-perikatan;
- c. fakta dan situasi, jika ada, yang mengindikasikan entitas mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Fakta dan keadaan tersebut juga dapat mencakup fakta bahwa entitas tidak akan mematuhi kovenan berdasarkan keadaannya pada akhir periode pelaporan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

Impact of adoption these new accounting
standards are follows: (Continued)

- SFAS 201, Presentation of financial statements (previously SFAS 1) - Non-current Liabilities with Covenants; (Continued)

An entity classifies a liability arising from a loan arrangement as non-current and that liability is subject to the covenants which an entity is required to comply with within twelve months of the reporting date, the entity shall disclose information in the notes that enables users of financial statements to understand the risk that the liability could become repayable within twelve months of the reporting period, including:

- a. the carrying amount of the liability;
- b. information about the covenants;
- c. facts and circumstances, if any, that indicate the entity may have difficulty complying with the covenants. Such facts and circumstances could also include the fact that the entity would not have complied with the covenants based on its circumstances at the end of the reporting period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi
baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 207, Laporan arus kas
(sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107,
Instrumen keuangan: Pengungkapan
(sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan
keuangan pemasok;

Pada tanggal 1 Desember 2023, DSAK
IAI menerbitkan amandemen PSAK
207 dan PSAK 107 yang mensyaratkan
pengungkapan spesifik mengenai
Pengaturan Keuangan Pemasok
(PKP). Amandemen tersebut
menanggapi investor yang mengatakan
bahwa mereka sangat membutuhkan
informasi lebih lanjut tentang PKP
untuk dapat menilai bagaimana
pengaturan ini memengaruhi liabilitas,
arus kas, dan risiko likuiditas entitas.

Untuk memenuhi kebutuhan investor,
pengungkapan baru ini akan
memberikan informasi tentang:

1. Syarat dan ketentuan PKP.
2. Nilai tercatat liabilitas keuangan
yang merupakan bagian dari PKP
dan pos-pos di mana liabilitas
tersebut disajikan.
3. Nilai tercatat liabilitas keuangan
dalam butir (2) yang telah diterima
pembayarannya oleh pemasok
dari penyedia keuangan.
4. Kisaran tanggal jatuh tempo
pembayaran untuk liabilitas
keuangan yang merupakan bagian
dari PKP, dan utang usaha yang
sebanding yang bukan merupakan
bagian dari pengaturan tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

Impact of adoption these new accounting
standards are follows: (Continued)

- SFAS 207, Cash flow statements
(previously PSAK 2) and SFAS 107,
Financial instrument: Disclosure
(previously SFAS 60) – Supplier finance
arrangements;

On December 1, 2023, the DSAK IAI
issued amendments to SFAS 207 and
SFAS 107 to require specific
disclosures about Supplier Finance
Arrangements (SFAs). The
amendments respond to investors that
said they urgently need more
information about SFAs to be able to
assess how these arrangements affect
an entity's liabilities, cash flows and
liquidity risk.

To meet investor's needs, the new
disclosures will provide information
about:

1. The terms and conditions of SFAs.
2. The carrying amount of financial
liabilities that are part of SFAs and
the line items in which those
liabilities are presented.
3. The carrying amount of the
financial liabilities in (2) for which
suppliers have already received
payment from the finance
providers.
4. The range of payment due dates
for both the financial liabilities that
are part of SFAs, and comparable
trade payables that are not part of
such arrangements.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi
baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 207, Laporan arus kas
(sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107,
Instrumen keuangan: Pengungkapan
(sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan
keuangan pemasok;

Untuk memenuhi kebutuhan investor,
pengungkapan baru ini akan
memberikan informasi tentang:
(Lanjutan)

5. Perubahan non-kas atas nilai
tercatat liabilitas keuangan dalam
butir (2).
6. Akses terhadap fasilitas PKP dan
konsentrasi risiko likuiditas pada
penyedia pembiayaan.

Standar baru yang telah diamandemen ini
tidak mempengaruhi laporan keuangan
konsolidasian Grup saat ini dan
sebelumnya

Standar dan interpretasi standar akuntansi
baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak
wajib diterapkan pada tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan belum diterapkan
secara dini oleh Grup, didiskusikan di
Catatan 45.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

Impact of adoption these new accounting
standards are follows: (Continued)

- SFAS 207, Cash flow statements
(previously PSAK 2) and SFAS 107,
Financial instrument: Disclosure
(previously SFAS 60) – Supplier finance
arrangements;

To meet investor's needs, the new
disclosures will provide information
about: (Continued)

5. Non-cash changes in the carrying
amounts of financial liabilities
in (2).
6. Access to SFA facilities and
concentration of liquidity risk with
the finance providers.

These new amended standards did not
affect the current and prior consolidated
financial statements of the Group.

Certain new accounting standards and
interpretations have been published that
are not mandatory for the year ended
December 31, 2024 and have not been
early adopted by the Group, are discussed
in Note 45.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas**

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 239 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi
dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Entitas Asosiasi

Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

c. Joint Arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

d. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

d. Equity method (Continued)

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

e. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

**e. Changes in Ownership Interests
(Continued)**

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. f. Business Combination Entities under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

**30 Sep/
Sep 30,
2025**

**31 Desember/
December 31,
2024**

1 Dolar Amerika Serikat

16,680

16,162

1 United States Dollar

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

2. h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2. h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

1. Classification (Continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment for principal and interest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

The Company classifies its debt instruments into amortised cost measurement category: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrument utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. i. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 months of expected credit loss. 12 months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Input utama dalam model ini mencakup definisi Perusahaan tentang default dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal default. Perusahaan menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi default.

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The key inputs in this model include the Company's definition of default and three year historical data for origination, due date, and default date. The Company considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. j. Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. k. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. j. Derecognition of Financial Assets
(Continued)**

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. k. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. I. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. I. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. m. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. n. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. m. Offsetting Financial Instruments
(Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. n. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. n. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. n. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. o. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. o. Gross Amount Receivable Due From
Project Owner**

Gross amount receivable due from project owner represents receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount of contract assets are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

p. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

p. Persediaan (Lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. q. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Inventories (Continued)

The amount of any write-down of inventories to net recognized value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net recognized value, is recognized as a reduction in the amounts of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. q. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. r. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 239, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 239. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 239. The Company measured between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. s. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and applicable borrowing costs and subsequently measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is derecognize in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. t. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Land is not depreciated. Depreciation of fixed assets has been computed on a a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. t. Aset Tetap (Lanjutan)

	<u>Tahun/ Year</u>
Peralatan Proyek	5
Peralatan Kantor	5
Kendaraan	5
Gedung	20

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. t. Fixed Assets (Continued)

Project Equipment
Office Equipment
Vehicle
Building

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. u. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi. Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. u. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cashgenerating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. v. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan
sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan
diamortisasi menggunakan metode suku
bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan
merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak
pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya
diukur pada biaya perolehan diamortisasi
dengan menggunakan metode suku bunga
efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode
yang digunakan untuk menghitung biaya
perolehan diamortisasi dari liabilitas
keuangan dan metode untuk
mengalokasikan biaya bunga selama
periode yang relevan. Suku bunga efektif
adalah suku bunga yang secara tepat
mendiskontokan estimasi pembayaran kas
masa depan (mencakup seluruh komisi
dan bentuk lain yang dibayarkan dan
diterima yang merupakan bagian yang tak
terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya
transaksi dan premium dan diskonto
lainnya) selama perkiraan umur liabilitas
keuangan, atau (jika lebih tepat)
digunakan periode yang lebih singkat
untuk memperoleh nilai tercatat bersih
pada saat pengakuan awal.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. v. Financial Liabilities

*Financial liabilities are classified as either
financial liabilities "at FVTPL" or "at
amortized cost" using the effective interest
method.*

Financial liabilities at amortized cost

*Financial liabilities that are not
1) contingent consideration of an acquirer
in a business combination, 2) held-for-
trading, or 3) designated as at FVTPL, are
subsequently measured at amortized cost
using the effective interest method.*

Effective interest method

*The effective interest method is a method
of calculating the amortized cost of a
financial liability and of allocating interest
expense over the relevant period. The
effective interest rate is the rate that
exactly discounts estimated future cash
payments (including all fees and points
paid or received that form an integral part
of the effective interest rate, transaction
costs and other premiums or discounts)
through the expected life of the financial
liability, or (where appropriate) a shorter
period to the net carrying amount on initial
recognition.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. v. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. w. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. v. Financial Liabilities (Continued)

2. w. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. x. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. x. Borrowings (Continued)

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. y. Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. y. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. z. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. z. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan
dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri
atas:

1. pembayaran tetap (termasuk
pembayaran tetap secara substansi),
dikurangi piutang insentif sewa
2. pembayaran sewa variabel yang
didasarkan pada indeks atau tingkat,
pada awalnya diukur menggunakan
indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
3. jumlah yang diperkirakan akan
dibayarkan oleh penyewa berdasarkan
jaminan nilai residu
4. harga pelaksanaan dari opsi pembelian
jika penyewa cukup yakin untuk
menggunakan opsi tersebut, dan
5. pembayaran penalti untuk penghentian
sewa, jika masa sewa mencerminkan
penyewa yang melaksanakan opsi
tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos
terpisah dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan
meningkatkan jumlah tercatat untuk
merefleksikan bunga atas liabilitas sewa
(menggunakan metode suku bunga efektif)
dan dengan mengurangi jumlah tercatat
untuk merefleksikan sewa yang telah
dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal
atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang
dilakukan pada saat atau sebelum
permulaan sewa dan biaya langsung awal.
Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar
biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan
kerugian penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

Lease payments included in the
measurement of the lease liability comprise:

1. fixed payments (including in-substance
fixed payments), less any lease
incentives receivable
2. variable lease payment that are based
on an index or a rate, initially measured
using the index or rate as at the
commencement date
3. amounts expected to be paid by the
lessee under residual value guarantees
4. the exercise price of a purchase option if
the lessee is reasonably certain to
exercise that option, and
5. payments of penalties for terminating the
lease, if the lease term reflects the
lessee exercising that option.

The lease liability is presented as a
separate line in the consolidated statement
of financial position.

The lease liability is subsequently
measured by increasing the carrying
amount to reflect the interest on the lease
liability (using the effective interest method)
and by reducing the carrying amount to
reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial
measurements of the corresponding lease
liability, lease payments made at or before
the commencement day and any initial
direct costs. They are subsequently
measured at cost less accumulated
depreciation and impairment losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 136 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies SFAS 136 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika suatu perjanjian sewa tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Aset Hak-Guna (ROU) berdasarkan PSAK 116, maka Perusahaan mencatat pembayaran sewa sebagai beban sewa dalam laporan laba rugi selama periode sewa secara garis lurus (straight-line basis) atau dasar sistematis lainnya. Jika pembayaran dilakukan di muka, maka Perusahaan mencatatnya sebagai aset prepaid sewa dan mengamortisasinya sepanjang periode manfaat yang terkait. Pendekatan ini diterapkan secara konsisten sesuai dengan prinsip materialitas dan substansi transaksi yang berlaku.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a lease agreement does not meet the recognition criteria for a Right-of-Use (ROU) Asset under PSAK 116, the Company recognizes lease payments as rental expenses in the profit or loss statement on a straight-line basis or another systematic basis, over a specific period. If payments are made in advance, the Company records them as prepaid rent and amortizes them over the related benefit period. This approach is applied consistently in accordance with the principles of materiality and the economic substance of the transaction.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aa. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aa. Employee Benefits

a. Short-term Obligations

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") – menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 219 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aa. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("FASB-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 219 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aa. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aa. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

c. Other Post-Employment Obligations

Company provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aa. Employee Benefits (Continued)

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. ab. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang
memerlukan pendapatan pengakuan
untuk memenuhi 5 langkah penilaian:
(Lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ab. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

The Group has applied SFAS 115, which
requires revenue recognition to fulfill 5
steps of assessment: (Continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ab. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation may be satisfied Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all above services which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode input).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ab. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (input method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ab. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e. the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the comprehensive consolidated statement of profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Company has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan/ Beban Bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. ac. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022. Pajak final dikenakan sebesar 2,65% atas kontrak yang diperoleh mulai 21 Februari 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ab. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Interest Income/ Expense

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2. ac. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022. Final tax will be charged at 2.65% final for the contract obtained from February 21, 2022.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ac. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. ad. Pajak Penghasilan Kini

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ac. Final Income Tax (Continued)

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. ad. Current Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ae. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity;
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

- i The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas
yang terkait dengan entitas pelapor:
(Lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan
Perusahaan pelapor jika memenuhi
salah satu hal berikut: (Lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja untuk
imbalan kerja dari salah satu entitas
pelapor atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor. Jika entitas
pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program tersebut,
maka entitas sponsor juga berelasi
dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang
yang diidentifikasi dalam huruf (a);
atau

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a) (i) memiliki pengaruh signifikan
atas entitas atau personil manajemen
kunci entitas (atau entitas induk dari
entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok
yang mana entitas merupakan bagian
dari kelompok tersebut, menyediakan
jasa personil manajemen kunci
kepada entitas pelapor atau kepada
entitas induk dari entitas pelapor.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ae. Transaction and Balances with Related
Parties (Continued)**

Related party represents a person or an
entity who is related to the reporting entity:
(Continued)

b) An entity is related to the reporting
Company if any of the following
conditions applies: (Continued)

v. The entity is a post-employment
benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting entity
is itself such a plan, the sponsoring
employers are also related to the
reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in
(a); or

vii. A person identified in (a) (i) has
significant influence over the entity or
is a member of the key management
personnel of the entity (or of a parent
of the entity);

viii. The entity, or any member of a group
of which it is a part, provides key
management personnel services to
the reporting entity or to the parent of
the reporting entity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas
yang terkait dengan entitas pelapor:
(Lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi serta
saldo dengan pihak berelasi diungkapkan
pada Catatan 36.

2. af. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara
yang konsisten dengan pelaporan internal
yang diberikan kepada pengambil
keputusan operasi utama. Pengambil
keputusan operasi utama, yang
bertanggung jawab mengalokasikan
sumber daya dan menilai kinerja segmen
operasi, telah diidentifikasi sebagai komite
pengarah yang mengambil keputusan
strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen
dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ae. Transaction and Balances with Related
Parties (Continued)**

*Related party represents a person or an
entity who is related to the reporting entity:
(Continued)*

*The nature of the relationship and types of
transactions as well as balances with
related parties are disclosed in Note 36.*

2. af. Segment Information

*Operating segments are reported in a
manner consistent with the internal
reporting provided to the chief operating
decision-maker. The chief operating
decision-maker, who is responsible for
allocating resources and assessing
performance of the operating segments,
has been identified as the steering
committee that makes strategic decisions.*

*An operating segment is a component of
the entity:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. af. Informasi Segmen (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ag. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. ah. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. af. Segment Information (Continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ag. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. ah. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. ah. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. ai. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. aj. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. ah. Earning per Share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

2. ai. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. aj. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. aj. Provisi (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. ak. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. aj. Provision (Continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2. ak. The Cost of Emission Shares

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

2. al. Saham Treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. am. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. al. Treasury Shares

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax affects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. am. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting (Lanjutan)**

b. Pengakuan pendapatan

Grup menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi pekerjaan konstruksi yang telah dilakukan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan..

c. Imbalan Pensiun

Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya untuk pensiunannya berupa kompensasi bagi karyawan dengan perjanjian waktu tertentu (PKWT). Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum.

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Revenue recognition

The Group uses the percentage-of completion method in accounting for its fixed-price contracts to deliver the services. The use of the percentage of completion method requires the Group to estimate the construction work performed to date as a proportion of the amount of services to be rendered.

c. Pension Benefits

The Company also provide other post employment benefits to their retirees, which consist of pension award, services award and compensation for employee with specific time work agreements. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting (Lanjutan)**

c. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

c. Pension Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

b. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enginiring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

c. Pengaturan Bersama

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

b. Investments in Associates (Continued)

The Management of PT Nusa Konstruksi Enginiring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

c. Joint Arrangements

Group holds 50% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

The Group's joint arrangement is structured as a limited company and provides the group and the parties to the agreements with rights to the net assets of the limited company under the arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

d. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

e. Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

d. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

e. Calculation of Expected Credit Loss

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**e. Perhitungan Cadangan Kerugian
(Lanjutan)**

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pada tanggal 30 September 2025, penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Rp38.034.227.919 (Catatan 6).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**e. Calculation of Expected Credit Loss
(Continued)**

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

As of September 30, 2025, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp38,034,227,919 (Note 6).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam persediaan Perusahaan (Catatan 9)

g. Masa Manfaat Nilai atas Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**f. Allowance for Decline in Value of
Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there was no allowance for impairment losses recognized on the Company inventories (Note 9).

**g. Useful Live of Fixed Assets and
Investment Properties.**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

- g. Masa Manfaat Nilai atas Aset Tetap dan
Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat
mempengaruhi jumlah beban penyusutan
dan amortisasi yang diakui dan penurunan
nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti
investasi diungkapkan dalam Catatan 15
dan 14.

- h. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan
Properti Investasi

PSAK mengharuskan dilakukannya
peninjauan penurunan nilai atas aset tetap
dan aset tak berwujud ketika peristiwa
atau perubahan keadaan mengindikasikan
bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat
dipulihkan. Penentuan jumlah bersih yang
dapat dipulihkan dari aset memerlukan
estimasi arus kas yang diharapkan akan
dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan
dan pelepasan akhir aset tersebut.

Meskipun diyakini bahwa asumsi yang
digunakan dalam estimasi nilai wajar yang
tercermin dalam laporan keuangan adalah
tepat dan wajar, perubahan signifikan
dalam asumsi ini dapat secara material
memengaruhi penilaian jumlah yang dapat
dipulihkan dan kerugian penurunan nilai
yang dihasilkan dapat berdampak buruk
secara material pada hasil operasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

- g. Useful Live of Fixed Assets and
Investment Properties (Continued)

A change in the estimated useful life of
any item of property, plant and equipment,
would affect the recorded depreciation and
amortization expense, respectively, and
decrease in the carrying values of these
assets.

The carrying values of fixed assets and
investment properties is disclosed in Notes
15 and 14.

- g. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Investment Properties

SFAS requires that an impairment review
be performed on property, plant and
equipment and Intangible assets when
events or changes in circumstances
indicate that the carrying amount may not
be recoverable. Determining the net
recoverable amount of assets requires the
estimation of cash flows expected to be
generated from the continued use and
ultimate disposition of such assets.

While it is believed that the assumptions
used in the estimation of fair values
reflected in the financial statements are
appropriate and reasonable, significant
changes in these assumptions may
materially affect the assessment of
recoverable amounts and any resulting
impairment loss could have a material
adverse impact on the results of
operations.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan
properti investasi (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024, tidak ada penurunan nilai
yang diakui dalam aset tetap dan aset
tidak berwujud Grup (Catatan 14 dan 15).

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam
menentukan provisi atas pajak
penghasilan badan. Terdapat transaksi
dan perhitungan tertentu yang penentuan
pajak akhirnya adalah tidak pasti
sepanjang kegiatan usaha normal.
Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak
penghasilan badan berdasarkan estimasi
apakah akan terdapat tambahan pajak
penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**h. Impairment of Fixed Assets and
Investment Properties (Continued)**

As at September 30, 2025 and December
31, 2024, there was no allowance for
impairment losses recognized on the
Group property, plant and equipment and
intangible assets (Notes 14 and 15).

i. Income Tax

Significant judgment is involved in
determining the provision for corporate
income tax. There are certain transactions
and computation for which the ultimate tax
determination is uncertain during the
ordinary course of business. The
Company recognizes liabilities for
expected corporate income tax issues
based on estimates of whether additional
corporate income tax will be due.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

j. Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

i. Income Tax (Continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	881,507,553	1,080,323,179	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,497,335,018	66,989,074,332	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,079,584,223	2,154,750,925	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	683,163,738	10,534,554,184	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	221,787,343	—	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,365,061	21,164,173	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk	1,800,000	—	PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank NationalNobu Tbk	913,048	—	PT Bank NationalNobu Tbk
Sub Jumlah	22,507,948,431	79,699,543,614	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	131,040,416	127,660,568	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,568,007	8,658,783	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,493,960	—	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	143,102,383	136,319,351	Sub Total
Jumlah Bank	22,651,050,814	79,835,862,965	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	500,000,000	500,000,000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	—	27,297,913,226	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	500,000,000	27,797,913,226	Sub Total
Jumlah	24,032,558,367	108,714,099,370	Total

Deposito berjangka tersebut ditempatkan
dengan jangka waktu satu bulan.

The time deposits is placed for a period of one
month.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dalam Rupiah	4.75% - 5%	6,25% - 7,75%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

The interest rates per year are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
In Rupiah	4.75% - 5%	6,25% - 7,75%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 40.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September/ September 30, 2025
Deposito Berjangka - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank ICBC Indonesia	-
Jumlah	16,500,000,000

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 17).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2025 dan 2024 berkisar antara 2,25% - 5%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas dana yang dibatasi penggunaannya sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

5. RESTRICTED FUNDS

	31 Desember/ December 31, 2024
Time Deposits - Rupiah	
- Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,768,204,171
PT Bank ICBC Indonesia	2,830,000,000
Total	24,598,204,171

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 17).

The annual interest rate during 2025 and 2024 ranges from 2.25% - 5%.

All restricted funds are placed on third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of restricted funds is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan
dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai
berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Berelasi		
KSO NKE-CCECC Indonesia	126,396,893,959	3,366,722,144
Sacna - Duta Graha JO	3,875,127,247	3,875,127,247
Hutama - Duta JO	667,798,678	667,798,678
Sub Jumlah	130,939,819,884	7,909,648,069
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4,542,925,925)	(4,542,925,925)
Jumlah Pihak Berelasi	126,396,893,959	3,366,722,144
Pihak Ketiga		
PT Griya Telaga Mas	15,709,558,516	15,709,558,516
PT Kreasi Jaya Properti	14,078,577,737	14,078,577,737
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	12,592,918,666	12,959,494,185
PT Lippo Karawaci Tbk	12,531,791,040	—
PT Wulandari Bangun Laksana	11,201,433,195	11,201,433,195
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7,910,073,649	16,421,018,720
PT Graha Sahari Suryajaya	3,701,231,585	3,701,231,585
KSO Ciputra Yasmin	3,455,124,750	—
PT Rashal Siar Cakra Medika	3,352,107,064	3,352,107,064
PT Vale Indonesia Tbk	784,919,746	8,412,959,582
PT Inti Bangun Sarana	—	4,995,000,000
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	9,690,594,277	7,083,829,179
Sub Jumlah	95,008,330,225	97,915,209,763
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(33,491,301,994)	(33,491,301,994)
Jumlah Pihak Ketiga	61,517,028,231	64,423,907,769
Jumlah	187,913,922,190	67,790,629,913

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	225,948,150,109	105,824,857,832
Dolar Amerika Serikat	—	—
Jumlah	225,948,150,109	105,824,857,832

6. TRADE RECEIVABLES

Represent receivable from construction
services with details as follows:

	Related Parties
KSO NKE-CCECC Indonesia	KSO NKE-CCECC Indonesia
Sacna - Duta Graha JO	Sacna - Duta Graha JO
Hutama - Duta JO	Hutama - Duta JO
Sub Total	Sub Total
Allowance for Impairment Losses	Allowance for Impairment Losses
Total Related Parties	Total Related Parties
	Third Parties
PT Griya Telaga Mas	PT Griya Telaga Mas
PT Kreasi Jaya Properti	PT Kreasi Jaya Properti
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Lippo Karawaci Tbk	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Wulandari Bangun Laksana	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Graha Sahari Suryajaya	PT Graha Sahari Suryajaya
KSO Ciputra Yasmin	KSO Ciputra Yasmin
PT Rashal Siar Cakra Medika	PT Rashal Siar Cakra Medika
PT Vale Indonesia Tbk	PT Vale Indonesia Tbk
PT Inti Bangun Sarana	PT Inti Bangun Sarana
Others (below Rp2,000,000,000)	Others (below Rp2,000,000,000)
Sub Total	Sub Total
Allowance for Impairment Losses	Allowance for Impairment Losses
Total Third Parties	Total Third Parties
Total	Total

Details of the trade receivable based on
currencies are as follows:

Rupiah	Rupiah
United States Dollar	United States Dollar
Total	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Sampai dengan 1 Bulan	133,229,180,754	16,347,981,833
1 Bulan - 3 Bulan	1,390,589,119	16,483,362,031
3 Bulan - 1 Tahun	19,359,466,860	1,062,928,145
Lebih dari 1 Tahun	71,968,913,376	71,930,585,823
Jumlah	225,948,150,109	105,824,857,832

Up to 1 Month
1 Month - 3 Months
3 Months - 1 Year
More than 1 Year
Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo Awal	38,034,227,919	38,034,227,919
Penambahan	--	--
Pemulihan (Catatan 35)	--	--
Penghapusan	--	--
Saldo Akhir	38,034,227,919	38,034,227,919

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The detailed aging schedule of trade receivable
are as follows:

The movements in the allowance for expected
credit losses are as follows:

Beginning Balance
Addition
Recovery (Note 35)
Write-off
Ending Balance

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun
per 30 September 2025 sejumlah
Rp71.968.913.376, telah dicadangkan sebesar
Rp38.034.227.919.

Trade Receivables over than one year as of
September 30, 2025 amounted to
Rp71,968.913,376, has been provided for
expected credit losses amounted to
Rp38,034,664,919.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai
komitmen untuk melunasi kewajibannya
dengan menggunakan aset berupa ruko dan
apartemen.

Some project owners have a commitment to
settle their obligations by using their assets
such as houses and apartments.

Manajemen terus mengupayakan penagihan
atas saldo piutang usaha yang tidak
mengalami mutasi dalam beberapa tahun
terakhir dan manajemen grup berpendapat
bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat
direalisasikan.

Management hardly try to recover the unpaid
trade receivable from few the last years and
the Group management believes that the
collectibility of trade receivable can be
realized.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman
bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam
Catatan 17 pada laporan keuangan
konsolidasian.

Trade receivables were collateralized with the
Group's bank loan as specified in Note 17 to
the consolidated financial statements.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivable is adequate to cover the uncollectible trade receivable.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 40.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

Gross amount due from project owner is a contract asset that represent the construction costs and billing that has not been invoiced up to the date of the report with details as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Project Owner
Biaya Konstruksi Kumulatif	1,450,285,326,906	1,666,180,407,429	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	206,964,612,614	178,715,854,287	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	1,657,249,939,520	1,844,896,261,716	Total
Penagihan Sampai Saat Ini	(1,082,293,472,153)	(1,472,322,586,889)	Progress Billing
Penghapusan Tagihan	-	--	Writeoff of Receivable
Jumlah Tagihan Bruto	574,956,467,367	372,573,674,827	Total from Project Owner
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(10,662,360,877)	(7,837,524,594)	Allowance for Impairment of Gross Amount Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	564,294,106,490	364,736,150,233	Total Gross Amount Due from Project Owner - Net

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja
atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah
sebagai berikut:

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

The details of the contract assets over the work
of construction contract are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO NKE-CCECC Indonesia	231,027,494,857	206,297,547,495	KSO NKE-CCECC Indonesia
Konsorsium PT Multi Persada Servis, Hangzhou Zaopin ST Co, Ltd, PT Oriental Primasinerji Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	196,656,705,509	-	Konsorsium PT Multi Persada Servis, Hangzhou Zaopin ST Co, Ltd, PT Oriental Primasinerji Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
PT Gilang Hydro Lestari	30,789,072,383	6,788,494,371	PT Gilang Hydro Lestari
PT Kreasihasta Mitraperkasa	19,520,684,748	9,926,059,300	PT Kreasihasta Mitraperkasa
PT Mira Mulya Abadi Medical	15,366,548,318	41,641,777,372	PT Mira Mulya Abadi Medical
PT Vale Indonesia Tbk	10,392,406,485	12,172,312,169	PT Vale Indonesia Tbk
Universitas Negeri Padang	9,753,500,934	-	Universitas Negeri Padang
PT. Lippo Karawaci Tbk	9,127,796,975	-	PT. Lippo Karawaci Tbk
Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	5,000,000,737	5,000,000,737	Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat
PT Optima Tirta Energy	2,824,836,283	5,649,670,565	PT Optima Tirta Energy
PT Inti Bangun Sarana	1,500,000,000	7,945,502,153	PT Inti Bangun Sarana
KSO Ciputra Yasmin	1,205,141,778	8,356,290,352	KSO Ciputra Yasmin
PT Unggul Dinamika Utama	1,117,839,000	3,923,041,800	PT Unggul Dinamika Utama
PT Kreasi Jaya Properti	40,553,816,178	40,553,816,178	PT Kreasi Jaya Properti
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	-	2,707,486,854	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Ciputra Puri Trisula	-	6,630,210,605	PT Ciputra Puri Trisula
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	14,281,368,876	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	120,623,182	700,096,000.00	Others (below Rp2.000.000.000)
Sub Jumlah	574,956,467,367	372,573,674,827	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	(10,662,360,877)	(7,837,524,594)	Allowance for Impairment Losses Amount Due from Project Owner
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	564,294,106,490	364,736,150,233.00	Total Third Parties - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah
cukup untuk menutup kemungkinan tidak
tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover
possible loss from uncollectible in the future.

Tagihan bruto dari pemilik proyek dijadikan
jaminan atas pinjaman bank Grup
sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17
pada laporan keuangan konsolidasian.

Gross amounts from project owners were
collateralized with the Group's bank loan as
specified in Note 17 to the consolidated
financial statements.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto
sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end
of the reporting period is the carrying amount of
each class of gross amount due from project
owner is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Optima Tirta Energy	4,750,000,000	4,750,000,000	PT Optima Tirta Energy
Pinjaman Karyawan	319,169,785	172,458,601	Employee Loan
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	51,377,648	674,709,487	Others (belows Rp500,000,000)
Sub Jumlah	5,120,547,433	28,874,121,892	Sub Total
Cadangan Penurunan			Allowance for
Nilai Piutang (Catatan 35)	(4,750,000,000)	(490,000,000)	Impairment Losses (Note 35)
Jumlah	370,547,433	28,384,121,892	Total

8. OTHER RECEIVABLES

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp15.872.130.793.

PT Optima Tirta Energy

Receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) are receivable of the transferee of PT Omega Hydro Energy (OHE) receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) amounting to Rp17,372,130,793. This loan is not subject to interest, collateral and maturity in accordance with Novasi on the Cooperation Agreement dated November 11, 2019 which has been approved by the parties of IDE, GSE, OTE, OHE.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000. According of the agreement, there is remaining debt amounting Rp15,872,130,793.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2024, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pembayaran dan pembaharuan hutang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan melakukan pembayaran Sebagian hutang pokok kepada DCE sebesar Rp11.122.130.793, dan dengan dilakukan pembayaran Sebagian hutang pokok diatas, maka sisa nilai hutang sebesar Rp4.750.000.000 pada 30 September 2025.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On June 3, 2024, GSE and OTE signed a debt payment and renewal agreement. Based on the agreement, GSE will make a partial payment of the principal debt to DCE amounting to Rp11,122,130,793, and with the partial payment of the principal debt above, the remaining debt value will be Rp4,750,000,000 on September 30, 2025.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Konstruksi Proyek Sipil	8,585,230,649	17,438,020,340	Construction Civil Project
Konstruksi Proyek Gedung	13,788,476,792	7,133,346,097	Construction Building Project
Jumlah	22,373,707,441	24,571,366,437	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada 30 September 2025 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on the physical review of inventories as of September 30, 2025, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed due to fast turnover of inventories.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Inventories were collateralized with the Group's bank loan as specified in Note 17 to the consolidated financial statements.

Pada 30 September 2025, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

As of September 30, 2025, inventories are not insured against risk of fire, vandalism, and other risks as management believes that inventories are fast moving, hence insurance coverage for inventories are considered unnecessary.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Bagian Lancar Uang Muka		
Subkontraktor dan Pemasok Operasional	59,968,016,753 (15,513,460,422)	26,017,012,335 3,027,259,809
Sub Jumlah	44,454,556,331	29,044,272,144
Biaya Dibayar Dimuka		
Provisi Bank	752,128,324	711,301,370
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	820,462,081	474,250,708
Sewa Kendaraan & Bangunan	223,482,833	206,821,297
Asuransi Kendaraan	220,936,833	68,885,237
Asuransi Alat	189,255,924	70,874,055
Lain-lain	307,371,680	674,383
Sub Jumlah	2,513,637,675	1,532,807,050
Jumlah - Bagian Lancar	46,968,194,006	30,577,079,194
Bagian Tidak Lancar Uang Muka		
Uang Muka Proyek	70,000,000,000	70,000,000,000
Sub Jumlah	70,000,000,000	70,000,000,000
Biaya Dibayar Dimuka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	107,132,121	205,223,251
Lain-lain	170,929,850	30,040,003
Sub Jumlah	373,786,102	235,263,254
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	70,373,786,102	70,235,263,254
Jumlah	117,341,980,108	100,812,342,448

**Current
Advances**
Sub contractor and Suppliers
Operational
Sub Total

Prepaid Expenses
Bank Provisions
Construction Insurance
Vehicles & Building Rent
Vehicles Insurance
Tools Insurance
Others

Sub Total

Total - Current Section

**Non-Current
Advances**
Project Advance

Sub Total

Prepaid Expenses
Construction Insurance
Others

Sub Total

Total - Non-Current

Total

Berdasarkan perjanjian awal tanggal 6 Desember 2023 antara PT Duta Buana Permata (DBP) dengan PT Crown Group International (CGI), DBP dan CGI sepakat untuk terlebih dahulu mengadakan perjanjian pendahuluan untuk mendasari investasi awal dari DBP ke CGI dengan objek pembangunan adalah Proyek Kiputih yang merupakan tanah-tanah yang terletak di Jalan Kiputih Bandung yang saat ini sedang dalam pengurusan pengajuan sertifikat maupun balik nama oleh CGI. Kedua pihak sepakat bahwa nilai kesepakatan awal atas investasi ditetapkan sebesar Rp70.000.000.000 yang telah disetorkan oleh DBP kepada CGI pada 31 Desember 2023.

Based on the initial agreement dated December 6 2023 between PT Duta Buana Permata (DBP) and PT Crown Group International (CGI), DBP and CGI agreed to first enter into a preliminary agreement to base the initial investment from DBP to CGI with the development object being the Kiputih Project which is lands located on Jalan Kiputih Bandung which are currently in the process of applying for certificates and changing names by CGI. Both parties agreed that the initial agreement value of the investment was set at IDR 70,000,000,000 which had been deposited by DBP to CGI on December 31, 2023.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. BIAYA DI BAYAR DIMUKA DAN UANG
MUKA (Lanjutan)**

Berdasarkan informasi terkini dari manajemen Grup, proses pembangunan ini masih dalam proses perizinan dan pengembangan awal sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian.

11. INVESTASI

Perusahaan memiliki investasi melalui PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tanggal 25 Oktober 2023 pada PT Astra International Tbk sebanyak 700 lembar saham dengan nilai sebesar Rp4.083.616 dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 1.800 lembar saham dengan nilai sebesar Rp6.597.882. Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai investasi jangka pendek adalah sebesar Rp10.691.498 dan Rp10.691.498.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(Continued)**

Based on the latest information from the Group's management, this development process is still in the licensing and initial development process until the date of approval of the consolidated financial statements.

11. INVESTMENTS

The Company has an investment through PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia on October 25 2023 in PT Astra International Tbk totaling 700 shares with a value of IDR 4,083,616 and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk totaling 1,800 shares with a value of Rp6,597,882. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, short-term investment is Rp10,691,498 and Rp10,691,498.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE**

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Investasi pada Entitas Asosiasi	237,517,992,624	233,001,095,575	Investments in Associates
Investasi Ventura Bersama	61,926,534,704	55,394,659,491	Investments in Joint Ventures
Jumlah	299,444,527,328	288,395,755,066	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Dirgantara Yudha Artha

Pada tanggal 20 April 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) melakukan transaksi pembelian saham PT Global Dinamika Kencana (GDK) pada PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) sebesar 1.120.000.000 lembar saham atau mewakili 35% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp256.480.000.000. DBP telah melakukan pembayaran kepada GDK sebesar Rp241.735.587.206 dan masih memiliki kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 (Catatan 36).

Pada tanggal 8 Mei 2023, DBP melakukan retur pembelian saham sebesar 480.000.000 lembar saham atau mewakili 15% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp109.920.000.000 sehingga pada 31 Desember 2023, DBP memiliki 640.000.000 saham atau mewakili 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp146.560.000.000. DBP juga telah melunasi kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 pada 8 Mei 2023.

PT Optima Tirta Energi

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 11 November 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) telah mengakuisisi saham PT Optima Tirta Energi (OTE) dari PT Omega Hydro Energy (OHE) sejumlah 100 lembar saham, mewakili 25% kepemilikan saham dengan harga Rp100.000.000. Dan sudah

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investment in Associates

PT Dirgantara Yudha Artha

On April 20, 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) which is a subsidiary of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) made a share purchase transaction PT Global Dinamika Kencana (GDK) on PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) of 1,120,000,000 shares or representing 35% of the total issued and fully paid capital by GDK in DY A, with a transaction value of Rp256,480,000,000. DBP has made payments to GDK amounting to Rp241,735,587,206 and still has obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794 (Note 36).

On May 8 2023, DBP returned the purchase of shares amounting to 480,000,000 shares or representing 15% of the total issued and fully paid capital by GDK at DY A, with a transaction value of Rp109,920,000,000 so that on December 31 2023, DBP owns 640,000,000 shares or represents 20% of the total issued and fully paid capital to DY A, with a transaction value of Rp146,560,000,000. DBP has also paid off its obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794 on May 8 2023.

PT Optima Tirta Energi

Based on the Share Purchase Deed No. 22 dated November 11, 2019 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) has acquired shares of PT Optima Tirta Energi (OTE) from PT Omega Hydro Energy (OHE) amounted 100 shares, representing 25% ownership of shares at a price of Rp100,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Optima Tirta Energi (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp.1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham.

PT Dharma Surya Mandiri

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000. Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai Tercatat Awal Tahun	233,001,095,575	215,856,155,435	Carrying Amount Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	--	--	Investment Movements - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	4,516,897,049	17,144,940,140	Share in Profit of Associates- Net
Nilai Tercatat Akhir Tahun	237,517,992,624	233,001,095,575	Carrying Value End of the Year

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			
PT Optima Tirta Energi	3,177,339,465	10,905,731,511	
PT Dirgantara Yudha Artha	1,339,557,584	6,239,238,169	
PT Dharma Surya Mandiri	-	(29,540)	
Jumlah	4,516,897,049	17,144,940,140	

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investment in Associates (Continued)

PT Optima Tirta Energi (Continued)

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp. 1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000.

PT Dharma Surya Mandiri

On December 10, 2021, PT Dharma Surya Mandiri has converted the debt into shares owned by the Company to PT Inti Duta Energi (a subsidiary) with a total amount of Rp56,657,000,000. This has been recorded in deed number 9 dated December 10, 2021.

Changes in investment in associate as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai Tercatat Awal Tahun	233,001,095,575	215,856,155,435	Carrying Amount Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	--	--	Investment Movements - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	4,516,897,049	17,144,940,140	Share in Profit of Associates- Net
Nilai Tercatat Akhir Tahun	237,517,992,624	233,001,095,575	Carrying Value End of the Year

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			
PT Optima Tirta Energi	3,177,339,465	10,905,731,511	
PT Dirgantara Yudha Artha	1,339,557,584	6,239,238,169	
PT Dharma Surya Mandiri	-	(29,540)	
Jumlah	4,516,897,049	17,144,940,140	

**Profit (Loss) For
The Year**
PT Optima Tirta Energi
PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri
Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
CNQC - NKE JV	25,291,174,967	25,291,174,967
NKE - RU JV	19,051,368,364	20,480,989,740
MZO - NKE JV	10,303,859,973	7,650,000,000
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	3,269,426,918	—
NKE - CCECC Indonesia JV	3,160,209,698	1,122,000,000
CSCEC-NKE JV	850,494,784	850,494,784
Jumlah	61,926,534,704	55,394,659,491

Rincian mutasi investasi dalam ventura
bersama sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo Awal	55,394,659,491	29,261,977,851
Bagian Laba Proyek JV		
- Bersih	7,322,701,508	34,980,695,758
Penambahan (Pengembalian) Partisipasi	(790,826,295)	(8,848,014,118)
Saldo Akhir	61,926,534,704	55,394,659,491

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investment in Associates (Continued)

CNQC - NKE JV
NKE - RU JV
MZO - NKE JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV
NKE - CCECC Indonesia JV
CSCEC-NKE JV
Total

*Details of the joint venture investment in a
mutation as follows:*

*Beginning Balance
Sharing in Profit of JV
Project - Net
Return of Participation
Ending Balance*

**13. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini merupakan investasi Grup dengan
jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%,
yang terinci sebagai berikut:

**13. FINANCIAL ASSET MEASURED AT FAIR
VALUE THROUGH OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

*This account represents Group's investment
with share ownership of less than 20%, with
details as follows:*

	30 September/September 30, 2025 dan/and 31 Desember/December 31, 2024					
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Margaraya Jawa Tol	1.02%	1.02%	2,250,000,000	—	—	2,250,000,000
Jumlah/ Total			2,250,000,000	—	—	2,250,000,000

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

**13. FINANCIAL ASSET MEASURED AT FAIR
VALUE THROUGH OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp2,250,000,000 or 1.02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo-Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in the development phase.

14. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

14. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition is using the cost method.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	30 September/September 30, 2025						Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Anyer	47.083	20,946,936,932	--	--	--	20,946,936,932	Anyer
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse PH-908	131.80	5,000,000,000	--	5,000,000,000	--	--	Penthouse PH-908
Apartemen Satu							Residence
8 Residence		--	--	--	--	--	Apartment Satu 8
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse PH-909	131.80	5,000,000,000	--	5,000,000,000	--	--	Penthouse PH-909
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32	330.25	4,725,000,000	--	--	--	4,725,000,000	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G26	339.15	5,154,545,454	--	--	--	5,154,545,454	Superblok Blok G26
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G33	317.40	4,578,818,182	--	--	--	4,578,818,182	Superblok Blok G33
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-20 Bsb	341.33	4,295,454,545	--	--	--	4,295,454,545	G-20 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 21	341.33	4,295,454,545	--	--	--	4,295,454,545	Superblok Blok G 21
Rumah Susun"							Rumah Susun"
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross	189.00	5,503,256,000	--	--	--	5,503,256,000	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03	111.41	5,727,500,000	--	--	--	5,727,500,000	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05	114.55	5,570,500,000	--	--	--	5,570,500,000	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606	653.47	21,836,345,044	--	--	--	21,836,345,044	Unit 1507 & 2606
Unit Lt. 21 di ITS Tower,							Unit Lt. 21 di ITS Tower,
Nifarro Park	1169.34	37,418,880,000	--	--	--	37,418,880,000	Nifarro Park
Rumah di Jl. Dharma							Rumah di Jl. Dharma
Husada Utara IV No. 6							Husada Utara IV No. 6
Gubeng, Surabaya	494.00	2,615,843,575	--	--	--	2,615,843,575	Gubeng, Surabaya
Apartemen Ciputra Tow er Amsterdam							Apartemen Ciputra Tower Amsterdam
Tipe 1BR-A Unit TA-07.02	45.14	--	976,082,190	--	--	976,082,190	Tipe 1BR-A Unit TA-07.02
Apartemen Ciputra Tow er Amsterdam							Apartemen Ciputra Tower Amsterdam
Tipe 1BR-B Unit TA-07.03	50.41	--	1,090,015,273	--	--	1,090,015,273	Tipe 1BR-B Unit TA-07.03
Apartemen Ciputra Tow er Amsterdam							Apartemen Ciputra Tower Amsterdam
Tipe 1BR-B Unit TA-09.03	50.41	--	1,090,015,273	--	--	1,090,015,273	Tipe 1BR-B Unit TA-09.03
Apartemen Ciputra Tow er Amsterdam							Apartemen Ciputra Tower Amsterdam
Tipe 1BR-A1 Unit TA-18.09	44.05	--	952,463,945	--	--	952,463,945	Tipe 1BR-A1 Unit TA-18.09
Apartemen Ciputra Tow er Amsterdam							Apartemen Ciputra Tower Amsterdam
Tipe 1BR-F Unit TA-37.08	58.10	--	1,256,257,780	--	--	1,256,257,780	Tipe 1BR-F Unit TA-37.08
Apartemen Ciputra Tow er San Francisco							Apartemen Ciputra Tower San Francisco
Tipe 1BR-D Unit TA-22.02	46.85	--	1,035,385,000	--	--	1,035,385,000	Tipe 1BR-D Unit TA-22.02
Jumlah		132,668,534,277	6,400,219,461	10,000,000,000	--	129,068,753,738	Total

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	30 September/September 30, 2025						Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse PH-908		2,250,000,000	41,666,667	2,291,666,667	--	--	Penthouse PH-908
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse PH-909		2,250,000,000	145,833,333	2,395,833,333	--	--	Penthouse PH-909
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32		1,244,070,942	177,187,500	--	--	1,421,258,442	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G26		1,357,118,833	193,295,455	--	--	1,550,414,288	Superblok Blok G26
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G33		1,206,057,954	171,705,682	--	--	1,377,763,636	Superblok Blok G33
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-20 Bsb		1,091,761,363	161,079,545	--	--	1,252,840,908	G-20 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G21		1,091,761,363	161,079,545	--	--	1,252,840,908	Superblok Blok G21
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross		1,490,465,167	206,371,900	--	--	1,696,837,067	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03		1,002,312,500	214,781,250	--	--	1,217,093,750	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05		974,837,500	208,893,750	--	--	1,183,731,250	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606		6,291,758,494	539,345,509	--	--	6,831,104,003	Unit 1507 & 2606
Unit Lt. 21 di ITS Tower,							Unit Lt. 21 di ITS Tower,
Nifarro Park		14,343,904,000	1,403,208,000	--	--	15,747,112,000	Nifarro Park
Rumah di Jl. Dharma							Rumah di Jl. Dharma
Husada Utara IV No. 6							Husada Utara IV No. 6
Gubeng, Surabaya		973,162,043	98,094,134	--	--	1,071,256,177	Gubeng, Surabaya
Apartemen Ciputra Tower Amsterdam							Apartemen Ciputra Tower Amsterdam
Tipe 1BR-A Unit TA-07.02		--	16,268,037	--	--	16,268,037	Tipe 1BR-A Unit TA-07.02
Apartemen Ciputra Tower Amsterdam							Apartemen Ciputra Tower Amsterdam
Tipe 1BR-B Unit TA-07.03		--	18,166,921	--	--	18,166,921	Tipe 1BR-B Unit TA-07.03
Apartemen Ciputra Tower Amsterdam							Apartemen Ciputra Tower Amsterdam
Tipe 1BR-B Unit TA-09.03		--	18,166,921	--	--	18,166,921	Tipe 1BR-B Unit TA-09.03
Apartemen Ciputra Tower Amsterdam							Apartemen Ciputra Tower Amsterdam
Tipe 1BR-A1 Unit TA-18.09		--	15,874,399	--	--	15,874,399	Tipe 1BR-A1 Unit TA-18.09
Apartemen Ciputra Tower Amsterdam							Apartemen Ciputra Tower Amsterdam
Tipe 1BR-F Unit TA-37.08		--	20,937,630	--	--	20,937,630	Tipe 1BR-F Unit TA-37.08
Apartemen Ciputra Tower San Francisco							Apartemen Ciputra Tower San Francisco
Tipe 1BR-D Unit TA-22.02		--	17,256,417	--	--	17,256,417	Tipe 1BR-D Unit TA-22.02
Jumlah		35,567,210,159	3,829,212,595	4,687,500,000	--	34,708,922,753	Total
Nilai Buku		97,101,324,118				94,359,830,985	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	31 Desember/December 31, 2024						Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Anyer	47.083	19,663,992,107	1,282,944,825	--	--	20,946,936,932	Anyer
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse PH-908	131.80	5,000,000,000	--	--	--	5,000,000,000	Apartment
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse PH-909	131.80	5,000,000,000	--	--	--	5,000,000,000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32	330.25	4,500,000,000	--	--	225,000,000	4,725,000,000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G26	339.15	4,909,090,909	--	--	245,454,545	5,154,545,454	Superblok Blok G26
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G33	317.40	5,049,272,727	--	--	(470,454,545)	4,578,818,182	Superblok Blok G33
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G-20 Bsb	341.33	4,295,454,545	--	--	--	4,295,454,545	Superblok Blok G-20 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 21	341.33	4,295,454,545	--	--	--	4,295,454,545	Superblok Blok G 21
Rumah Susun"							Rumah Susun"
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross	189.00	5,503,256,000	--	--	--	5,503,256,000	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03	111.41	5,727,500,000	--	--	--	5,727,500,000	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05	114.55	5,570,500,000	--	--	--	5,570,500,000	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606	653.47	21,805,529,654	30,815,390	--	--	21,836,345,044	Unit 1507 & 2606
Unit Lt. 21 di ITS Tower,							Unit Lt. 21 di ITS Tower,
Nifarro Park	1169.34	--	--	--	37,418,880,000	37,418,880,000	Nifarro Park
Rumah di Jl. Dharma							Rumah di Jl. Dharma
Husada Utara IV No. 6							Husada Utara IV No. 6
Gubeng, Surabaya	494.00	--	--	--	2,615,843,575	2,615,843,575	Gubeng, Surabaya
Jumlah		91,320,050,487	1,313,760,215	--	40,034,723,575	132,668,534,277	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	31 Desember/December 31, 2024						Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse PH-908		2,000,000,000	250,000,000	--	--	2,250,000,000	Apartment
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse PH-909		2,000,000,000	250,000,000	--	--	2,250,000,000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32		993,750,000	236,794,156	--	13,526,786	1,244,070,942	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G26		1,084,090,910	258,271,429	--	14,756,494	1,357,118,833	Superblok Blok G26
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G33		1,004,856,169	229,485,065	--	(28,283,280)	1,206,057,954	Superblok Blok G33
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-20 Bsb		876,988,635	214,772,727	--	--	1,091,761,363	G-20 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G21		876,988,635	214,772,727	--	--	1,091,761,363	Superblok Blok G21
Rumah Susun"							Rumah Susun"
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross		1,215,302,367	275,162,800	--	--	1,490,465,167	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03		715,937,500	286,375,000	--	--	1,002,312,500	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05		696,312,500	278,525,000	--	--	974,837,500	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606		5,573,715,963	718,042,531	--	--	6,291,758,494	Unit 1507 & 2606
Unit Lt. 21 di ITS Tower,							Unit Lt. 21 di ITS Tower,
Nifarro Park		--	1,870,944,000	--	12,472,960,000	14,343,904,000	Nifarro Park
Rumah di Jl. Dharma							Rumah di Jl. Dharma
Husada Utara IV No. 6							Husada Utara IV No. 6
Gubeng, Surabaya		--	130,792,179	--	842,369,864	973,162,043	Gubeng, Surabaya
Jumlah		17,037,942,681	5,213,937,615	--	13,315,329,865	35,567,210,159	Total
Nilai Buku		74,282,107,806				97,101,324,118	Net Book Value

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis/ Type	Lokasi/ Location	Kepemilikan/ Ownership	Jangka Waktu Jatuh Tempo/ Maturity Period	Luas/ Wide (m ²)
Tanah/ Land	Anyer, Banten	SHM	--	13,740
Bangunan/ Building	Jakarta Selatan	HGB No. 1535	17/10/2045	302.12
Bangunan/ Building	Jakarta Selatan	HGB No. 1535	17/10/2045	351.35
Bangunan/ Building	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	06/02/2034	339.15
Bangunan/ Building	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	06/02/2034	330.25
Bangunan/ Building	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	06/02/2034	317.40
Properti Investasi/ Investment Properties	Anyer, Banten	SHM	--	47.08
Gedung/ Building WCT Lt. 15-03*	Jakarta Selatan	PPJB : No : 011/15-03/PPJB-WCTN/2021	--	114.55
Gedung/ Building WCT Lt. 15-05*	Jakarta Selatan	PPJB : No : 012/15-05/PPJB-WCTN/2021	--	111.41
Apartemen Senopati Penthouse Lt. 7 PH707*	Jakarta Selatan	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement 17 Mei 2021	--	263.6

*) Masih dalam Proses Pengurusan AJB/ Still ongoing Proceed of Deed

Beban penyusutan property investasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp3.829.212.588 dan Rp5.213.937.615 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

Investment property depreciation expense as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp3,829,212,588 and Rp5,213,937.615 is presented as "other expenses" in the consolidated profit or loss.

Properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp770.000.000.000 yang merupakan pertanggungan asuransi untuk Rumah susun the residence at Dharmawangsa tower secara keseluruhan yang di dalamnya terdapat unit 1507 & unit 2606 milik Grup. Terdapat pertanggungan lain sebesar Rp.21.687.580.000 untuk Properti Investasi atas Unit Allegra Condominium Tipe A Semi Gross, Ruko Balikpapan Superblok G 26, G32, G33 dan Rumah di Jl. Dharma Husada Utara IV No. 6, Gubeng Surabaya.

The investment property is insured with a coverage value of Rp770,000,000,000 which is insurance coverage for the residence at Dharmawangsa tower as a whole, which includes units 1507 & unit 2606 belonging to the Group. There are other coverages amounting Rp.21,687,580,000 for the Investment Property on unit Allegra Condominium Tipe A Semi Gross, Ruko Balikpapan Superblok G 26, G32, G33 and Residential Home at Jl. Dharma Husada Utara IV No. 6, Gubeng Surabaya.

Pada 30 September 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

As of September 30, 2025. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover possible losses from the insured risks.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2025.

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of September 30, 2025.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	30 September/September 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	11,621,922,000.00	4,835,300,000.00	-	-	16,457,222,000.00
Bangunan	73,684,441,809.00	89,905,992.00	36,803,840,000.00	-	36,970,507,801.00
Peralatan Proyek	260,299,241,089.00	911,466,496.00	4,328,677,500.00	-	256,882,030,085.00
Inventaris Kantor	11,584,721,941.00	450,930,745.00	-	-	12,035,652,686.00
Kendaraan	40,778,097,830.00	6,023,466,682.00	-	-	46,801,564,512.00
Sub Jumlah	397,968,424,669.00	12,311,069,915.00	41,132,517,500.00	-	369,146,977,084.00
Aset Hak Guna:					Right of Use:
Bangunan	892,777,001.00	532,083,333.00	892,777,000.00	-	532,083,334.00
Sub Jumlah	892,777,001.00	532,083,333.00	892,777,000.00	-	532,083,334.00
Jumlah	398,861,201,671.00	12,843,153,248.00	42,025,294,500.00	-	369,679,060,418.00
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	28,157,321,244.00	2,765,281,370.00	15,488,282,667.00	-	15,434,319,947.00
Peralatan Proyek	250,142,280,919.00	3,294,591,354.00	3,838,183,531.00	-	249,598,688,742.00
Inventaris Kantor	10,189,443,813.00	367,135,923.00	-	-	10,556,579,736.00
Kendaraan	40,682,890,391.00	753,535,927.00	-	-	41,436,426,318.00
Sub Jumlah	329,171,936,367.00	7,180,544,574.00	19,326,466,198.00	-	317,026,014,743.00
Aset Hak Guna:					Right of Use:
Bangunan	562,962,250.00	568,197,686.00	892,777,000.00	-	238,382,936.00
Sub Jumlah	562,962,250.00	568,197,686.00	892,777,000.00	-	238,382,936.00
Jumlah	329,734,898,617.00	7,748,742,260.00	20,219,243,198.00	-	317,264,397,679.00
Nilai Buku	69,126,303,054.00				Net Book Value

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	11,526,450,000	95,472,000	-		11,621,922,000	Land
Bangunan	113,461,923,575	257,241,809	-	(40,034,723,575)	73,684,441,809	Building
Peralatan Proyek	258,210,815,445	10,750,289,799	8,661,864,155	-	260,299,241,089	Project Equipment
Inventaris Kantor	10,526,045,138	1,058,676,803	-	-	11,584,721,941	Office Equipment
Kendaraan	41,249,546,838	142,369,174	613,818,182	-	40,778,097,830	Vehicles
Sub Jumlah	434,974,780,996	12,304,049,585	9,275,682,337	(40,034,723,575)	397,968,424,669	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	814,185,194	892,777,000	594,185,193	(220,000,000)	892,777,001	Building
Sub Jumlah	814,185,194	892,777,000	594,185,193	(220,000,000)	892,777,001	Sub Total
Jumlah	435,788,966,190	13,196,826,585	9,869,867,530	(40,254,723,575)	398,861,201,670	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	37,791,063,201	3,681,587,909	-	(13,315,329,866)	28,157,321,244	Building
Peralatan Proyek	255,578,656,563	3,179,157,162	8,615,532,806	-	250,142,280,919	Project Equipment
Inventaris Kantor	9,889,363,435	300,080,378	-	-	10,189,443,813	Office Equipment
Kendaraan	41,131,092,026	165,616,547	613,818,182	-	40,682,890,391	Vehicles
Sub Jumlah	344,390,175,225	7,326,441,995	9,229,350,988	(13,315,329,866)	329,171,936,367	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	687,015,341	690,132,102	594,185,193	(220,000,000)	562,962,250	Building
Sub Jumlah	687,015,341	690,132,102	594,185,193	(13,315,329,866)	562,962,250	Sub Total
Jumlah	345,077,190,566	8,016,574,097	9,823,536,181	(13,315,329,866)	329,734,898,616	Total
Nilai Buku	90,711,775,624				69,126,303,054	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban Kontrak (Catatan 31)	824,792,700	1,257,953,079	Contract Expenses (Note 31)
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 33)	6,923,949,560	6,758,621,018	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	7,748,742,260	8,016,574,097	Total

Rincian pengurangan aset tetap yang
merupakan penjualan aset tetap sebagai
berikut :

The details of the reduction of fixed assets
which is the disposal of fixed assets as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai Perolehan	5,221,454,500	9,275,682,337	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(4,730,960,531)	(9,229,350,988)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	490,493,969	46,331,349	Net Book Value
Harga Jual	750,000,000	5,011,900,000	Sales Price
Laba Penjualan Aset Tetap	259,506,031	4,965,568,651	Gain on Sales of Fixed Assets

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

Jenis/ Type	Lokasi/ Location	Kepemilikan/ Ownership	Jangka Waktu Jatuh Tempo/ Maturity Period	Luas/ Wide (m ²)
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 11	18/02/2044	4.555
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 12	24/02/2044	5.185
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 13	24/02/2044	5.200
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 14	24/02/2044	3.780
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 15	24/02/2044	4.055

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan
nilai pertanggungan sebesar
Rp165.860.638.984 pada 30 September 2025.

*Fixed assets except land is insured with value
of coverage amounting to Rp165.860,638,984
on September 30, 2025.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup memadai untuk
menutupi kemungkinan kerugian atas risiko
yang dipertanggungkan.

*Management believes that the value of the
coverage adequate to cover likely losses on
risk will be loaded.*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen,
tidak terdapat kejadian atau perubahan
keadaan yang mengindikasikan adanya
penurunan nilai aset tetap pada tanggal
30 September 2025.

*Based on the management's review, there are
no events or changes in circumstances that
indicates impairment of fixed assets on
September 30, 2025.*

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan
atas pinjaman bank Grup sebagaimana
dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan
keuangan konsolidasian.

*Several fixed assets of the Group were
collateralized for the Group's Bank loan in
Note 17 to the consolidated financial
statements.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp40.363.148.123 dan Rp36.209.713.142.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTMH, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan PLTMH masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTMH di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTMH di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTMH di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Represent advance for development project minihydro energy PT Inti Duta Energi - a subsidiary (IDE) cooperation with PT Omega Hydro Energi (OHE). As of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp40,363,148,123 and Rp36,209,713,142, respectively.

In 2011, the Company plans to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Mini Hydro Electric Power Plant (PLTMH) project with Companies undertaking PLTMH development, as follows:

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) entered an agreement to develop PLTMH which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTMH on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTMH on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTMH on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Such cooperation consists of 2 phase which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement *internal rate of return* of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.

In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches *Commercial Operation Date*. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.

In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTMH di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTMH di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTMH yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTMH Tongar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp44.879.000.000 pada tahun 2018.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of PLTMH in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH which was pawned to the IDE.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE Subsidiaries in the development of PLTMH, namely PT Gilang Hydro Lestari (GHL) is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energy (OTE) in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

In 2017, OHE performed a PPA for the project / IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTMH Tongar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp3,450,000,000.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp44,879,000,000 in year 2018.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 12).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

In 2019 PT Omega Hydro Energy received a loan from IDE amounted to Rp350,000,000. During 2019 OHE has paid Rp2,002,000,000 and transferred the rights and obligations in the cooperation agreement for the construction of hydroelectric power plants 2x3000 Kwh on the River Batam Tongar dated June 7, 2012 amounting to Rp17,372,130,793 to PT Optima Tirta Energy (Note 12).

On June 19, 2020, IDE and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDE diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp13,998,139,510. Based on the Agreement IDE releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDE and DCE agree to be bound by IDE to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

On June 19, 2020, IDS and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDS diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp9,849,000,000. Based on the Agreement IDS releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDS and DCE agree to be bound by IDS to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) Mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

Berdasarkan rencana manajemen PT Inti Duta Energi tanggal 13 Maret 2025, GHL telah memperoleh perjanjian jual beli listrik (PJBL) dengan PLN di tahun 2024 bulan Juni atas aset PLTMH Cikamunding di Lebak, Banten. Dengan perolehan PJBL tersebut maka diharapkan PLTMH Cikamunding akan mulai memproduksi listrik di tahun 2027 dan mulai memberi kontribusi pendapatan dan laba sepanjang tahun 2027.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On 19 June 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) Transferring OHE Investments/Equity from MHK, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (Management Fee) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE; (d) The parties agree to enter into and sign a Accounts Receivable Transfer Agreement explaining the transfer of the OHE payable to DCE (Note 1.d).

Based on the management plan of PT Inti Duta Energi dated March 13, 2025, GHL has obtained a power purchase agreement (PJBL) with PLN in June 2024 for the Cikamunding PLTMH asset in Lebak, Banten. With the acquisition of the PJBL, it is expected that the Cikamunding PLTMH will start producing electricity in 2027 and start contributing revenue and profit throughout 2027.

17. UTANG BANK

Merupakan utang bank per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari:

17. BANK LOANS

The account represent balance of bank loan as September 30, 2025 and December 31, 2024, consisting of:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jangka Pendek			Current
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	253,752,881,746	113,278,905,105	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	253,752,881,746	113,278,905,105	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Fasilitas Maksimum/ Maximum facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Jangka Panjang								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Term Loan/ Sub Limit LC (Committed)	175,000,000,000	06/03/2025	06/03/2035	8.25%	6,700,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Fasilitas LC/SKBDN Sub Limit Fasilitas Term Loan/ LC Facility/ SKBDN Sub Limit of Term Loan Facility	39,500,000,000	06/03/2025	06/03/2027		--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Bank Garansi Non Revolving/ Bank Guarantee Non Revolving	250,000,000,000	06/03/2025	06/06/2026		--	--
Jangka Pendek								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja Revolving Working Capital Loan Revolving	40,000,000,000	28/11/2024	28/11/2025	8.25%	40,000,000,000	40,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja Transaksional Working Capital Loan Transactional	210,000,000,000	28/11/2024	28/11/2025	8.25%	207,052,881,746	73,278,905,105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Bank Garansi/ Bank Guarantee	250,000,000,000	28/11/2024	28/11/2025		--	--
							253,752,881,746	113,278,905,105

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained the Installment Fixed Loan facility based on the Deed of credit agreement No. 138 dated April 28, 2017 from the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the maximum value of Rp67,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 11%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Grup sudah melunasi pinjaman pada 8 April 2024.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor : ENB/6/ 760 /R tanggal 9 Oktober 2023 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp210.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2025 dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to meet the maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) financial ratio of 2.5x. As of December 31, 2024, the Group has fulfilled all *covenant* requirements within the agreement. The group had fully paid off the loan on April 8, 2024.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 40.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Extension Agreement Number: ENB/6/760/R dated October 9, 2023 the company received a facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as following:

- a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp210,000,000,000 with interest rate of 8.50% for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on May 8, 2025 and will not be renewed by the Company .

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2025 dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan.
- c. Fasilitas kredit modal kerja Konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2025 dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m² di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp5.972.000.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.686.000.000.
- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m² di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp16.490.062.540 yang diikat secara gadai.

17. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

- b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp250,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on May 8, 2025 and will not be renewed by the Company.
- c. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp40,000,000,000 with interest rate of 8.50% for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on May 8, 2025 and will not be renewed by Company.

This credit facility is secured by:

- Land 47,083 sqm² at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.
- Apartment Allegra Residence unit 189 sqm² at No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan amounting Rp5,972,000,000.
- Apartment Senopati Suites unit 287 sqm² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,656,700,000.
- Apartment Senopati Suites unit 287 sqm² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,686,000,000.
- Shop house Balikpapan Superblock 339.15 sqm² at Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur, amounting Rp14.017.670.000.
- Term deposits owned by the Company amounting to Rp16,490,062,540 which is tied up in pawn.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan Jahja Tear Tjahjana, PT Global Dinamika Kencana, PT Dirgantara Yudha Artha.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Piutang tagihan termin proyek dengan akta jaminan fidusia No. 26 tanggal 19 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.

17. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Land and office buildings in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring at Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten amounting Rp16,607,740,000.

- *The guarantee from Jahja Tear Tjahjana, PT Global Dinamika Kencana, PT Dirgantara Yudha Artha.*
- *Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi.*

Project term receivables with fiduciary guarantee deed No. 26 dated May 19, 2017.

Based on the agreement, the Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

- *Conducting business combination (merger) and/ or consolidation with another Company.*
- *Acquisition/ the takeover of assets belonging to a third party.*
- *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
- *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank,
Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari Perusahaan *leasing*.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.

17. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company shall not perform the following
actions without prior written approval from
Bank: (Continued)

- Pay off all or a portion of our debt to shareholders and / or affiliate company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.
- Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.
- Taking lease of leasing company
- binds itself as guarantor (*Borg*), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/ or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.
- Sell and/or rent property or collateral items.
- Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.
- Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.
- Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank,
Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan
Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/
atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak
wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan
kontrak atau perjanjian yang
berdampak signifikan bagi
Perusahaan dengan pihak lain dan/
atau afiliasinya yang dapat
mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat
membawa pengaruh negatif pada
aktifitas usaha dan mengancam
keberlangsungan usaha.
 - Mengadakan transaksi dengan pihak
lain, baik perseorangan maupun
Perusahaan, termasuk namun tidak
terbatas pada Perusahaan afiliasinya,
dengan cara-cara yang berada di luar
praktek-praktek dan kebiasaan yang
wajar dan melakukan pembelian yang
lebih mahal serta melakukan
penjualan lebih murah dari harga
pasar.

17. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company shall not perform the following
actions without prior written approval from Bank:
(Continued)

- Change your line of business.
- Do interfinancing with affiliated companies,
parent company and/or its subsidiaries.
- Make agreements and transactions are not
reasonable, including but not limited to:
 - Convene or cancel contracts or
agreements impacting significant for the
Company with other parties and/or
afiliasinya that may affect the smooth
running of the venture.
 - Enter into an agreement that can bring
negative influence on the business
activity and threaten the business
sustainability.
 - Enter into transactions with other parties,
both individuals and the Company,
including but not limited to the Company
affiliates, in ways that are beyond the
practices and habits that are reasonable
and make purchases more expensive
and sell cheaper than the market price.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank,
Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak
wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
(Lanjutan)
- - Menyerahkan atau mengalihkan
seluruh atau sebagian dari hak
dan/ atau kewajiban yang timbul
berdasarkan Perjanjian Kredit dan/
atau dokumen jaminan kepada
pihak lain.
 - Memberitahukan secara tertulis
kepada bank jika terdapat
perubahan pengurus dan
pemegang saham.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup
diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan
Debt to Equity Ratio (DER) maksimum sebesar
2,5x, *current ratio* minimal 1x, dan *Debt
Service Coverage* (DSC) minimal 100%. Pada
tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah
memenuhi semua persyaratan *covenant* yang
ditentukan dalam perjanjian. Pada tanggal
31 Oktober 2024, Grup telah melunasi seluruh
pinjaman banknya kepada Bank BNI.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana
yang diungkapkan di Catatan 40.

17. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company shall not perform the following
actions without prior written approval from Bank:
(Continued)

- Make agreements and transactions are not
reasonable, including but not limited to:
(Continued)
- - Submit or transfer all or part of the
rights and / or obligations arising
under the Credit Agreement and / or
the guarantee document to other
parties.
 - Notify in writing to the bank if there
is a change in management and
shareholders.

For the credit facilities received above the
Group are required to meet the maximum *Debt
to Equity Ratio* (DER) financial ratio of 2.5x,
current ratio minimal 1x and *Debt Service
Coverage* (DSC) minimal 100%. As of
December 31, 2024, the Group has fulfilled all
covenant requirements within the agreement.
On October 31, 2024, the Group has fully paid
its bank loan to Bank BNI.

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of bank loan is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat persetujuan Pemberian
Kredit (SPPK) Nomor :
CM2.JTH/SPPK/0445/2024 tanggal
28 November 2024 dan Nomor:
CM2.JTH/SPPK/0091/2025 tanggal 6 Maret
2025 perusahaan menerima fasilitas dari PT
Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja transaksional 1
dengan maksimum kredit sebesar
Rp40.000.000.000 dengan suku bunga
8,25% per tahun untuk membiayai modal
kerja pra-operasional atas proyek dari
bouwheer yang diterima sesuai Daftar
Bouwheer untuk fasilitas KMK
transaksional 1. Fasilitas ini jatuh tempo
pada tanggal 28 November 2025.
- b. Fasilitas kredit modal kerja transaksional 2
sub limit bank garansi dengan maksimum
kredit sebesar RP210.000.000.000 dengan
suku bunga sebesar 8,25% per tahun
untuk membiayai modal kerja atas proyek
dari bouwheer yang diterima sesuai daftar
bouwheer untuk fasilitas KMK
transaksional sublimit BG. Fasilitas ini jatuh
tempo pada tanggal 28 November 2025.
- c. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan
maksimum kredit sebesar
Rp250.000.000.000 untuk keperluan
jaminan pelaksanaan, jaminan
pembayaran, jaminan uang muka, dan
jaminan retensi/pemeliharaan untuk
bouwheer yang diterima Bank Mandiri dan
sebagai counter guarantee/SBLC khusus
dalam rangka take over bank garansi dari
Bank BNI. Fasilitas ini jatuh tempo pada
tanggal 28 November 2025.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Granting Approval Letter
Number: CM2.JTH/SPPK/0445/2024 dated
November 28, 2024 and Number:
CM2.JTH/SPPK/0091/2025 dated march 6,
2025, the company received a facility from PT
Bank Mandiri (Persero) Tbk as following:

- a. Transactional working capital credit facility 1
with a maximum credit of Rp40,000,000,000
with an interest rate of 8.25% per annum to
finance pre-operational working capital for
projects from the bouwheer received
according to the Bouwheer List for
transactional KMK facility 1. This facility
matures on November 28, 2025.
- b. Transactional working capital credit facility 2
sub limit bank guarantee with a maximum
credit of RP210,000,000,000 with an
interest rate of 8.25% per year to finance
working capital on projects from the
bouwheer received according to the
bouwheer list for the transactional KMK
sublimit BG facility. This facility matures on
November 28, 2025.
- c. Bank guarantee issuance facility with a
maximum credit of Rp250,000,000,000 for
the purposes of performance guarantee,
payment guarantee, down payment
guarantee, and retention/maintenance
guarantee for the building received by Bank
Mandiri and as a counter guarantee/SBLC
specifically in the context of taking over a
bank guarantee from Bank BNI. This facility
matures on November 28, 2025.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor : CM2.JTH/SPPK/0445/2024 tanggal 28 November 2024 dan Nomor: CM2.JTH/SPPK/0091/2025 tanggal 6 Maret 2025 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut (lanjutan):

- d. Fasilitas term loan sub limit LC/SKBDN (*Committed*) dengan maksimum kredit sebesar Rp175.000.000.000 dengan suku bunga 8,25% untuk pembiayaan *gap cashflow* dalam rangka *corporate action* untuk pengembangan usaha NKE dan grup usaha. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 06 Maret 2035.
- e. Fasilitas LC/SKBDN sub limit dari fasilitas term loan dengan maksimum kredit sebesar Rp39.500.000.000 dengan provisi penerbitan sebesar 0.25% p.q untuk pembelian mesin/alat/*spare part* yang berkaitan dengan pembangunan proyek PLTMH Cikamunding 2x3 MW yang dapat dilakukan oleh PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan/atau PT Gilang Hydro Lestari. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2027.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Granting Approval Letter Number: CM2.JTH/SPPK/0445/2024 dated November 28, 2024 and Number: CM2.JTH/SPPK/0091/2025 dated march 6, 2025, the company received a facility from PT Bank mandiri (Persero) Tbk as following: (continued)

- d. Term loan facility sub limit LC/SKBDN (*Committed*) with a maximum credit of Rp175,000,000,000 with an interest rate of 8.25% for financing cash flow gaps in the context of corporate actions for the development of NKE and business groups. This facility matures on March 06, 2035.
- e. LC/SKBDN facility sub limit of term loan facility with maximum credit of Rp39,500,000,000 with issuance provision rate of 0.25% p.q for purchase of machinery/tools/*spare parts* related to the construction of Cikamunding 2x3 MW PLTMH project which can be done by PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and/or PT Gilang Hydro Lestari. This facility will mature on March 6, 2027.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor : CM2.JTH/SPPK/0445/2024 tanggal 28 November 2024 dan Nomor: CM2.JTH/SPPK/0091/2025 tanggal 6 Maret 2025 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Fasilitas Bank Garansi Non Revolving dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 06 Juni 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

Non Aset Tetap

- Piutang Usaha dan Tagihan Bruto yang ada dan akan ada akan diikat fidusia sebesar Rp.393.853.000.000.
- Persediaan yang ada dan akan ada akan diikat Fidusia sebesar Rp10.000.000.000.

Aset Tetap

- a. Tanah di Jalan Raya Karang Bolong Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00022/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp32.547.000.000
- b. Tanah di Jalan Raya Karang Bolong Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00024/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp10.683.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Granting Approval Letter Number: CM2.JTH/SPPK/0445/2024 dated November 28, 2024 and Number: CM2.JTH/SPPK/0091/2025 dated march 6, 2025 , the company received a facility from PT Bank mandiri (Persero) Tbk as following: (continued)

- d. Bank Guarantee Non with a maximum credit of Rp250,000,000,000. This facility matures on June 06, 2026.

This credit facility is secured by:

Non Fixed Assets

- Existing and future accounts receivable and gross receivables will be bound by fiduciary in the amount of Rp.393,853,000,000.
- Existing and future inventory will be bound by Fiduciary for Rp. 10,000,000,000.

Fixed Assets

- a. Land on Jalan Raya Karang Bolong, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00022/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp32,547,000,000.
- b. Land on Jalan Raya Karang Bolong, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00024/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp10,683,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (Lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

- c. Tanah di Jalan Raya K.H Idrus Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00023/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp1.679.000.000.
- d. Tanah dan bangunan di Jl. Raya Cisoka Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan sbb :
 - a. SHGB No. 00011/Cikareo
 - b. SHGB No. 00012/Cikareo
 - c. SHGB No. 00013/Cikareo
 - d. SHGB No. 00014/Cikareo
 - e. SHGB No. 00015/Cikareo

Yang seluruhnya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp30.160.000.000.

- e. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan gubeng, Surabaya, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.91/K atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp7.000.000.000.
- f. 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 32 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00200 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.415.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

This credit facility is secured by: (Continued)

Fixed Assets (Continued)

- c. Land on Jalan Raya K.H Idrus, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00023/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp1,679,000,000,000.
- d. Land and buildings on Jl. Raya Cisoka, Cikareo Village, Solear District, Tangerang, Banten, with proof of ownership as follows:
 - a. SHGB No. 00011/Cikareo
 - b. SHGB No. 00012/Cikareo
 - c. SHGB No. 00013/Cikareo
 - d. SHGB No. 00014/Cikareo
 - e. SHGB No. 00015/Cikareo

All of which is in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Mortgage Rights I (first) will be tied to Rp30,160,000,000,000.

- e. Land and residential buildings on Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Mojo Village, Gubeng District, Surabaya, with proof of ownership in the form of SHGB No. 91/K in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp7,000,000,000.
- f. 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 32 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00200 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,415,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (Lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

- g. 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00199 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.560.000.000
- h. 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 33 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00198 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.200.000.000
- i. 1 unit Apartemen di The Residence At Dharmawangsa, Lt. 12 No.1507 Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS NIB.09.02.000007037.3 atas nama PT Duta Buana Permata akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp14.687.000.000
- j. 1 unit Apartemen di The Residence At Dharmawangsa, Lt. 12 No.2606 Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS NIB.09.02.000003792.3 atas nama PT Duta Buana Permata akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp17.278.000.000

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

This credit facility is secured by: (Continued)

Fixed Assets (Continued)

- g. 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00199 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,560,000,000.
- h. 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 33 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00198 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,200,000,000.
- i. 1 unit of Apartment at The Residence At Dharmawangsa, 12th Floor No.1507 Pulo Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta City, with proof of ownership in the form of SHMASRS NIB.09.02.000007037.3 in the name of PT Duta Buana Permata will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp14,687,000,000.
- j. 1 unit of Apartment at The Residence At Dharmawangsa, 12th Floor No.2606 Pulo Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta City, with proof of ownership in the form of SHMASRS NIB.09.02.000003792.3 in the name of PT Duta Buana Permata will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp17,278,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (Lanjutan)

Agunan Lainnya

- a. 1 Unit apartemen Allegra Condominium Lantai GF unit A-01 Jl Kemang Raya No.59 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 19/BLS-AC/XI/2016 tanggal 7 November 2016 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.000.000.000
- b. 1 Unit apartemen Senopati Suites Tower 3, Lantai 28 A Jl Senopati Raya No. 41 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 001/0218/ALD/PPJB/SS3 tanggal 1 Februari 2018 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak tanggungan I (pertama) sebesar Rp11.200.000.000.
- c. 1 Unit apartemen Senopati Suites Tower 3, Lantai 30 A Jl Senopati Raya No. 41 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 003/0218/ALD/PPJB/SS3 tanggal 2 Februari 2018 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak tanggungan I (pertama) sebesar Rp11.200.000.000
- d. *Corporate Guarantee* atas nama PT Global Dinamika Kencana.
- e. *Personal Guarantee* atas nama Bpk. Jahja Tear Tjahjana.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

This credit facility is secured by: (Continued)

Other Collateral

- a. 1 Unit of Apartment Allegra Condominium Floor GF Unit A-01 Jl Kemang Raya No.59 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 19/BLS-AC/XI/2016 dated 7 November 2016 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by a guarantee and granting agreement (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp. 5,000,000,000.
- b. 1 Unit of Senopati Suites Tower 3 Apartment, 28th Floor A Jl Senopati Raya No. 41 Ex. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 001/0218/ALD/PPJB/SS3 dated February 1, 2018 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by the Agreeing Agreement And Authority (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp11,200,000,000.
- c. 1 Senopati Suites Tower 3 Apartment Unit, Floor 30 A Jl Senopati Raya No. 41 Ex. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 003/0218/ALD/PPJB/SS3 dated February 2, 2018 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by the Guarantee and Power of Attorney (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp11,200,000,000.
- d. *Corporate Guarantee* on behalf of PT Global Dinamika Kencana.
- e. *Personal Guarantee* in the name of Mr. Jahja Tear Tjahjana.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK (Lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank,
Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Memindahtangankan barang jaminan.
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau pihak ketiga kecuali fasilitas kredit yang telah ada dan pinjaman kepada leasing (pengecualian terhadap leasing sepanjang *financial covenant* yang ditetapkan terpenuhi).
- c. Melakukan perubahan kepemilikan saham yang mengubah kepemilikan saham mayoritas/ *Ultimate Shareholder*.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan ke pihak lain.
- e. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik saham.
- f. Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan Perusahaan.
- g. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (spin off) dan akuisisi (pengambilalihan).
- h. Melakukan likuidasi, pengajuan permohonan pailit dan/ atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang untuk diri sendiri maupun afiliasinya.
- i. Peningkatan/penurunan modal dasar atau modal disetor Perusahaan.
- j. Perubahan status Perusahaan.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan Current Ratio minimal 1,1x, *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 1,1x, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 30 September 2025, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Grup memiliki utang sebesar Rp253.752.881.746 dan Rp113.278.905.105 pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

**17. BANK LOANS (Continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

- a. *Transferring guaranteed items.*
- b. *Obtain credit or loan facilities from a bank or third party except existing credit facilities and loans to leasing (exceptions to leasing throughout the specified financial covenant).*
- c. *Changes in share ownership that changes the ownership of the majority/ ultimate shareholder shares.*
- d. *Tie itself as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties.*
- e. *Pay off the company's debt to the shareholders.*
- f. *Take part in capital for the benefit of the business and the interests of the Company.*
- g. *Perform all forms of corporate restructuring including but not limited to merger, consolidation, separation and acquisition (takeover).*
- h. *Liquidate, submitting bankrupt requests and/ or requests for postponement of debt payment obligations for itself and affiliates.*
- i. *Increased/decrease in basic capital or paid up capital of the Company.*
- j. *Changes in Company status.*

.For the credit facilities received above the Group are required to meet the financial ratio of the current ratio of at least 1.1x, Debt Service Coverage (DSC) of at least 1.1x, and the maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 2.5x. As of September 30, 2025, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement. The Group has outstanding loan amounted to Rp253,752,881,746 and Rp113,278,905,105 as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana
yang diungkapkan di Catatan 40.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of bank loan is disclosed in Note 40.

18. UTANG USAHA

Merupakan utang kepada para pemasok
material dan subkontraktor yang timbul
sehubungan dengan pelaksanaan
pembangunan proyek sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES

Represents of payables to the suppliers of
materials and subcontractors in connection
with the project development activities as
follows:

	30 September/ September 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Dirgantara Betonindo	29,088,124,907	13,835,037,337	PT Dirgantara Betonindo
PT Dirgantara Yudha Artha	17,979,279,444	13,571,382,752	PT Dirgantara Yudha Artha
Sub Jumlah	47,067,404,351	27,406,420,089	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT The Master Steel Manufactory	11,023,065,769	628,845,582	PT The Master Steel Manufactory
PT Lotus Sg Lestari	3,576,550,379	1,308,974,610	PT Lotus Sg Lestari
PT Kredo Bajatama Persada	3,407,995,675	256,158,452	PT Kredo Bajatama Persada
PT Wijaya Karya Beton	3,274,987,352	--	PT Wijaya Karya Beton
PT Waskita Karya Infrastruktur	2,703,176,747	1,605,976,813	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Indalex	2,246,386,135	--	PT Indalex
PT Cipta Anugerah Indotama	2,021,820,600	--	PT Cipta Anugerah Indotama
PT Dong Seo Furniture	1,889,437,400	--	PT Dong Seo Furniture
PT Bhakti Rajawali Mandiri	1,766,763,875	116,308,791	PT Bhakti Rajawali Mandiri
CV Muda Mandiri	1,638,145,116	1,522,366,125	CV Muda Mandiri
PT Primastar Mandiri	1,566,725,861	--	PT Primastar Mandiri
PT Abadi Gunung Readymix	1,489,429,522	--	PT Abadi Gunung Readymix
PT Besta Rekanda	1,215,243,553	--	PT Besta Rekanda
PT Buana Baja Bina Semesta	1,107,821,562	5,554,779,412	PT Buana Baja Bina Semesta
PT Airtsindo Multi Selaras	1,091,521,409	1,091,521,409	PT Airtsindo Multi Selaras
PT Garton Precast Indonesia	1,077,732,590	--	PT Garton Precast Indonesia
PT Merak Jaya Beton	1,076,130,600	28,732,750	PT Merak Jaya Beton
PT Widodo Karya Sejahtera	984,519,549	--	PT Widodo Karya Sejahtera
PT Megah Sarana Beton	903,938,490	--	PT Megah Sarana Beton
PT Igaras	898,922,200	--	PT Igaras
PT Baria Bulk Terminal	871,489,943	--	PT Baria Bulk Terminal
PT Petro Niaga Solutions	826,611,578	--	PT Petro Niaga Solutions
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	784,893,334	--	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
PT Petrolin Niaga Energi	687,100,037	2,080,630,300	PT Petrolin Niaga Energi
PT Mina Astra Nusantara	604,486,537	--	PT Mina Astra Nusantara
CV Samudera Jaya Abadi	597,088,286	337,153,423	CV Samudera Jaya Abadi
PT Tathong Perkasa	582,370,000	67,862,500	PT Tathong Perkasa
CV. Kirana Medika	574,822,186	--	CV. Kirana Medika
PT Cakrabuana Trans Indonesia	559,503,660	--	PT Cakrabuana Trans Indonesia
PT Dharma Karya Buana Perkasa	553,502,149	--	PT Dharma Karya Buana Perkasa
CV Pasir Sakti	542,810,000	124,500,000	CV Pasir Sakti
PT Metalindo Estetika Dimensi	474,983,575	152,552,379	PT Metalindo Estetika Dimensi

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Merupakan utang kepada para pemasok
material dan subkontraktor yang timbul
sehubungan dengan pelaksanaan
pembangunan proyek sebagai berikut:
(Lanjutan)

**18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

Represents of payables to the suppliers of
materials and subcontractors in connection
with the project development activities as
follows: (Continued)

	30 September/ September 30, 2 0 2 5	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
PT Dwi Sinar Sejahtera	473,318,880	55,312,500	PT Dwi Sinar Sejahtera
PT Atap Perkasa	454,004,219	–	PT Atap Perkasa
PT Roda Prima	430,499,725	601,869,925	PT Roda Prima
PT Cipta Beton Sinar Perkasa	413,835,000	–	PT Cipta Beton Sinar Perkasa
Galas Mandiri Jaya	377,569,453	–	Galas Mandiri Jaya
PT Multisarana Mitra Lestari	359,353,102	–	PT Multisarana Mitra Lestari
PT Hartec Mitra Mandiri	336,000,000	397,000,000	PT Hartec Mitra Mandiri
PT Pondasi Struktur Indonesia	331,957,312	778,792,026	PT Pondasi Struktur Indonesia
PT Sinergi Cipta Sejahtera	325,967,039	–	PT Sinergi Cipta Sejahtera
PT Adi Marga Mandiri	319,152,710	–	PT Adi Marga Mandiri
CV Sinar Cahaya Maju Utama	285,087,749	52,283,427	CV Sinar Cahaya Maju Utama
PT Jaya Kreasi Andalan	170,696,670	670,696,670	PT Jaya Kreasi Andalan
PT Kent Mandiri Teknik	160,550,000	530,000,000	PT Kent Mandiri Teknik
PT Farika Beton	155,887,665	6,964,051,000	PT Farika Beton
CV Rajawali Artha Perkasa	148,001,950	376,512,448	CV Rajawali Artha Perkasa
PT Sinergi Karsa Utama	119,608,440	681,722,000	PT Sinergi Karsa Utama
PT Amerta Ligera Airindo	116,406,400	464,155,650	PT Amerta Ligera Airindo
CV I Pro Manajemen	81,203,071	733,485,924	CV I Pro Manajemen
PT Cipta Mortar Utama	62,453,140	436,405,400	PT Cipta Mortar Utama
PT Power Block Indonesia	55,863,090	511,329,950	PT Power Block Indonesia
PT Adhimix RMC Indonesia	34,174,250	899,248,125	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Alam Indah Graha Utama	18,441,494	278,688,078	PT Alam Indah Graha Utama
PT Artolite Indah Mediatama	11,671,487	646,128,753	PT Artolite Indah Mediatama
PT Krakatau Baja Konstruksi	--	2,760,497,462	PT Krakatau Baja Konstruksi
Nifarro Apartment	--	2,229,215,496	Nifarro Apartment
CV Meltech Solusindo	--	952,796,250	CV Meltech Solusindo
PT Dutakreasi Bersama Realtindo	--	834,253,324	PT Dutakreasi Bersama Realtindo
PT Super Beton Persada	--	814,631,206	PT Super Beton Persada
PT Harta Perindo Sejahtera	--	789,129,600	PT Harta Perindo Sejahtera
PT Citra Wijaya Karya Nusantara	--	726,750,000	PT Citra Wijaya Karya Nusantara
PT Kayu Multiguna Indonesia	--	589,836,000	PT Kayu Multiguna Indonesia
CV Eco Bio Fibertech	--	526,000,000	CV Eco Bio Fibertech
PT Tirta Potensia	--	491,713,100	PT Tirta Potensia
PT ALC Makassar	--	431,565,958	PT ALC Makassar
PT Union Metal	--	401,710,320	PT Union Metal
PT Balikpapan Ready Mix Pile	--	384,051,750	PT Balikpapan Ready Mix Pile
PT Kranindo Perjaya	--	365,013,750	PT Kranindo Perjaya
PT Beton Perkasa Wijaksana	--	348,531,773	PT Beton Perkasa Wijaksana
PT Pillar Utama Contrindo	--	342,034,000	PT Pillar Utama Contrindo
PT Karya Teknik Utama	--	319,398,393	PT Karya Teknik Utama
PT Pionir Beton Industri	--	310,150,000	PT Pionir Beton Industri
PT Gajaco Utama	--	302,912,461	PT Gajaco Utama
Lain-lain (dibawah Rp300.000.000)	219,661,423,476	134,030,237,806	Others (below Rp300,000,000)
Sub Jumlah	277,523,101,990	177,904,473,071	Sub Total
Jumlah	324,590,506,342	205,310,893,160	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak
tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Sampai dengan 1 Bulan	260,430,668,012	163,034,469,853
1 Bulan - 3 Bulan	32,533,449,684	29,923,084,495
3 Bulan - 1 Tahun	27,196,531,587	2,417,333,228
Lebih dari 1 Tahun	4,429,857,059	9,936,005,584
Jumlah	324,590,506,342	205,310,893,160

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana
yang diungkapkan di Catatan 40.

**18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

Details the age of payable is calculated from
the date of invoice is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Sampai dengan 1 Bulan	260,430,668,012	163,034,469,853	Until 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	32,533,449,684	29,923,084,495	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	27,196,531,587	2,417,333,228	3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	4,429,857,059	9,936,005,584	More than 1 Year
Jumlah	324,590,506,342	205,310,893,160	Total

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of trade payables is disclosed in
Note 40.

19. UTANG LAIN – LAIN

Merupakan utang kepada PT Sekar Artha
Sentosa (SAS) atas pembelian 3 lantai unit
kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli
3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M²
dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal
22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati
sebesar Rp121.930.688.000 (termasuk PPN).
Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit
Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia
sebesar Rp67.000.000.000 dan Perusahaan
masih mempunyai kewajiban untuk melunasi
pembayaran uang muka kepada PT Sekar
Artha Sentosa sebesar Rp38.255.056.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan
SAS telah menandatangani Kesepakatan
Bersama tentang pembatalan pembelian Unit
lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan
pembelian tersebut Perusahaan mendapat
kompensasi penghapusan sisa uang muka dan
menerima pengembalian atas kelebihan uang
muka yang telah dibayarkan

19. OTHER PAYABLES

Represent Payable to PT Sekar Artha Sentosa
(SAS) on the purchase of 3 floors office unit in
accordance with binding of sale and purchase
agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an
area of 3,463.94 Sqm with
PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.
The agreed unit price of Rp121,930,688,000
(including VAT). The Company obtained loan
from Bank ICBC Indonesia Office amounted of
Rp 67,000,000,000 and the Company still has
an obligation to settle the advance payments to
PT Sekar Artha Sentosa amounted to
Rp38,255,056,000.

On October 1, 2019 Company and SAS signed
a Mutual Agreement on cancellation of
purchase Unit on 22nd floor at ITS Tower. For
that cancellation, the Company got
compensated for the elimination of the
remaining advances and receives a refund for
the excess down payment that has been paid.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya *service charge* selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

Pada tanggal 18 November 2024 Perusahaan dan SAS telah menandatangani perjanjian pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No: 034/PB-JB/NIFARRO/LGL-SAS/XI/2024 unit lantai 22 di ITS Tower . Atas pembatalan tersebut, saldo Utang lain-lain Perusahaan pada 30 September 2025 adalah sebesar Rp.0

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

19. OTHER PAYABLES (Continued)

On February 19, 2020 the Company received a notification letter from SAS regarding the repayment of the Remaining Advances amounted to Rp2,229,168,000, which will be fully compensated with a service charge for 21 months, then will be made separate agreement and the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the 22nd floor.

On November 18, 2024 the company and SAS signed The Cancellation of Purchase Unit Agreement No: 034/PB-JB/NIFARRO/LGL-SAS/XI/2024 unit on 22nd floor at ITS Tower. For the cancellation, Other Payables Balance on September 30, 2025 is amounting Rp.0.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of other payable is disclosed in Note 40.

20. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak Pertambahan Nilai	4,709,632,095	12,192,758,000
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan 23	—	—
Jumlah	4,709,632,095	12,192,758,000

20. TAXATION

Details as Follows:

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2) and 23
Total

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemungutan Pajak:		
Pasal 21	484,437,379	669,512,214
Pasal 4 (2) dan 23	331,708,125	853,191,200
Pasal 29	3,943,900,481	1,445,800,713
Utang Pajak Penghasilan		
Final atas Penghasilan yang Belum Diterima		
Pembayarannya	13,227,074,207	10,612,311,694
Jumlah	17,987,120,192	13,580,815,821

b. Taxes Payables

Withholding Tax:
Article 21
Article 4 (2) and 23
Article 29

Final Income Tax Payable for
the Income Has Not Yet
Received
Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Kini	(3,968,727,180)	(1,524,847,500)	Current
Sub Jumlah	(3,968,727,180)	(1,524,847,500)	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	--	--	Current
Sub Jumlah	--	--	Sub Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	(3,968,727,180)	(1,524,847,500)	Current
Jumlah	(3,968,727,180)	(1,524,847,500)	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax per
Menurut Laporan Laba Rugi dan			Consolidated Statements of
Penghasilan Komprehensif			Profit or Loss and Other
Lain Konsolidasi	36,305,330,843	49,933,242,379	Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak -			Less: Profit Before Tax -
Entitas Anak	2,138,438,987	10,462,324,635	Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Income Tax -
Penghasilan - Perusahaan	34,166,891,856	39,470,917,744	the Company
Koreksi Positif:			Positive Correction:
Beban Kontrak atas Penghasilan			Contract expenses of
Usaha Final	383,616,477,308	555,795,629,552	Final Income
Beban Usaha atas Penghasilan			Operating Expenses of
Usaha Final	39,833,464,470	62,798,942,385	Final Income
Beban Pajak Penghasilan Final	11,419,015,114	17,046,756,899	Final income Tax Expenses
Administrasi dan Provisi Bank	1,056,827,643	1,379,019,119	Administrative and Provision Bank
Laba Penjualan Aset Tetap – Fiskal	1,100,205,930	4,965,568,651	Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(3,648,810)	(143,839,926)	Gain (Loss) of Exchange Rate
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	–	2,973,166,663	Rent Revenue - Fiscal
Lain-lain	3,715,962,437	12,509,474,996	Others
Koreksi Positif	440,738,304,091	657,324,718,339	Positive Correction
Koreksi Negatif:			Negative Correction:
Pendapatan Usaha Final	(438,228,932,240)	(678,254,541,007)	Final Revenue
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap -			Loss on Sale of Fixed Assets
Komersial	(1,100,205,930)	(4,965,568,651)	Commercial
Pendapatan Bunga Deposito			Time Deposit / Current
dan Jasa Giro	(654,151,068)	(504,084,148)	Account Interest
Pemulihan Cadangan Piutang			Impairment Losses Reversed of
Tidak Tertagih	–	(490,000,000)	Receivable
Pendapatan Sewa Alat -			Rent revenue -
Komersial	–	(2,973,166,663)	Commercial
Lain-lain	(16,882,237,664)	(2,677,150,613)	Others
Jumlah Koreksi Negatif	(456,865,526,902)	(689,864,511,082)	Total Negative Correction
Penghasilan Kena Pajak	18,039,669,045	6,931,125,001	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak			Taxable Income
(Dibulatkan)	18,039,669,000	6,931,125,000	(Rounded)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	(3,968,727,180)	(1,524,847,500)
Jumlah	(3,968,727,180)	(1,524,847,500)
Pajak Dibayar Dimuka		
Perusahaan	(24,826,695)	(79,046,783)
Entitas Anak	--	--
Jumlah	(24,826,695)	(79,046,783)
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perusahaan	(3,943,900,485)	(1,445,800,717)
Entitas Anak	--	--
Jumlah	(3,943,900,485)	(1,445,800,717)

Current Tax Expenses
The Company

Total

Prepaid Tax
The Company
Subsidiaries

Total

Income Tax
Under Payment
The Company
Subsidiaries

Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
perkalian laba sebelum pajak dengan tarif
pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense
and result before tax profit of multiplication
with the applicable tax rate is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Laba Sebelum Pajak		
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	36,305,330,843	49,933,242,379
Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	2,138,438,987	10,462,324,635
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	34,166,891,856	39,470,917,744
Beban Pajak sesuai Tarif		
Pajak yang Berlaku	7,516,716,209	8,683,601,904
Pengaruh Pajak atas: Koreksi Fiskal	(3,547,989,029)	(7,158,754,404)
Beban Pajak - Perusahaan	3,968,727,180	1,524,847,500
Insentif Pajak Perusahaan	--	--
Beban Pajak - Entitas Anak	--	--
Beban Pajak	3,968,727,180	1,524,847,500

Profit Before Tax Per
Consolidated Statements of
Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
Profit Before Tax - Subsidiaries

Profit Before Tax - Company

Tax Expenses According Tax
Rates to prevailing
Influence of Tax as:

Fiscal Correction
Tax Expenses - Company
Tax Incentive of the Company
Tax Expenses - Subsidiaries

Tax Expenses

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

f. Pajak Final

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	430,906,230,732	643,273,845,249
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (2,65%)	11,419,015,114	17,046,756,899
Pajak Penghasilan Final	11,419,015,114	17,046,756,899
Entitas Anak		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	--	1,282,888,300
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultansi Konstruksi (1,75%)	--	22,450,545
Sub Jumlah	--	22,450,545
Pajak Penghasilan Final	11,419,015,114	17,069,207,445
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	10,612,311,694	7,354,572,184
Pajak dibayar dimuka: Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(8,804,252,601)	(13,811,467,936)
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	13,227,074,207	10,612,311,694

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

20. TAXATION (Continued)

e Deferred Tax

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the Company does not calculate deferred tax asset because the company's subject to final tax and deferred tax asset is immaterial.

f. Final Tax

The Company
Final Income of Construction Services
Final Income Tax of Construction Service (2.65%)
Final Income Tax
Subsidiaries
Final Income of Construction Services
Final Income Tax of Construction Consultant Service (1.75%)
Sub Total
Final Income Tax
Final Income Tax Payable - Beginning Balances
Prepaid Tax:
Income tax of construction service in paid
Total Final Income Tax Payable

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

20. TAXATION (Continued)

g. Tax Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2025 and
December 31, 2024*

*and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pada Tanggal 10 Mei 2023, Melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II Nomor KEP-18/WPJ.30/2023 Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan perubahan tahun buku pajak baru dari periode Juli sampai dengan Juni, menjadi Januari sampai dengan Desember. Tahun buku pajak baru berlaku mulai periode Januari 2024.

20. TAXATION (Continued)

g. Tax Administration (Continued)

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025

On May 10, 2023, Through the Decree of the Head of the South Jakarta II Regional Office of the Directorate General of Taxes Number KEP-18/WPJ.30/2023, the Company obtained approval for the application to change the new tax book year from the period July to June, to January to December. The new tax book year is effective from the period January 2024.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
KSO NKE-CCECC Indonesia	42,147,747,647	61,184,684,585
Universitas Negeri Padang	9,462,770,270	—
KSO Ciputra Yasmin	2,968,350,000	1,053,000,000
PT Kreasihasta Mitraperkasa	2,462,587,400	5,894,919,800
PT Lippo Karawaci Tbk	9,439,408,813	—
PT Mira Mulya Abadi Medical	—	12,573,202,114
PT Inti Bangun Sarana	—	2,400,000,000
Jumlah	66,480,864,130	83,105,806,499

21. CONTRACTS LIABILITIES

This account represents contract liabilities received from a third party project owner that will be compensated with the terms of the sales invoice, with details as follows:

KSO NKE-CCECC Indonesia
Universitas Negeri Padang
KSO Ciputra Yasmin
PT Kreasihasta Mitraperkasa
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Mira Mulya Abadi Medical
PT Inti Bangun Sarana
Total

Mutasi dari liabilitas kontrak:

Movement of contract liabilities:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo Awal	83,105,806,499	40,518,414,310	Beginning Balance
Penambahan	27,439,189,189	96,137,612,613	Addition
Realisasi	(44,064,131,558)	(53,550,220,424)	Realization
Saldo Akhir	66,480,864,130	83,105,806,499	Ending Balance

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
CV Muda Mandiri	1,533,560,083	509,728,656
PT Roda Prima	601,247,761	632,564,371
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600,547,500	600,547,500
PT Artajaya Langgengsentosa	594,124,135	594,124,135
PT Mitra Solusi Infokom	591,600,000	591,600,000
PT Putra Karya Salimindo	553,279,014	506,726,071
PT Cipta Anugerah Indotama	565,876,250	221,226,250
CV Madiun Jaya group	473,199,798	526,164,120
PT Puja Perkasa	292,304,674	525,863,240
PT Adi Marga Mandiri	194,163,325	794,809,862
PT Alu Makro Korea	150,664,700	642,532,925
PT Graha Barata Prima	74,406,989	1,452,505,959
PT Airtsindo Multi Selaras	53,528,275	1,287,715,782
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	16,127,806,855	25,191,332,102
Jumlah	22,406,309,358	34,077,440,973

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang retensi sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

22. RETENTION PAYABLES

This account is the retention payable over third parties sub contractors works with details as follows:

CV Muda Mandiri
PT Roda Prima
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Artajaya Langgengsentosa
PT Mitra Solusi Infokom
PT Putra Karya Salimindo
PT Cipta Anugerah Indotama
CV Madiun Jaya group
PT Puja Perkasa
PT Adi Marga Mandiri
PT Alu Makro Korea
PT Graha Barata Prima
PT Airtsindo Multi Selaras
Others (each below Rp500,000,000)

Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of retention payable is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Gaji dan Pesangon	1,408,157,747	1,816,085,447	Salaries & Severance
Jasa konsultan	—	296,100,000	Consultant
Sub Jumlah	1,408,157,747	2,112,185,447	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jasa konsultan	—	92,713,674	Consultant Fee
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	15,287,027	48,024,375	Others (below Rp100,000,000)
Sub Jumlah	15,287,027	140,738,049	Sub Total
Jumlah	1,423,444,774	2,252,923,496	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari beban akrual
sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of accrued expense is disclosed in
Note 40.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
Perusahaan hanya berhubungan dengan
liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak
didanakan. Entitas Anak belum membentuk
liabilitas imbalan pascakerja karena tidak
signifikan.

Company' long term employee benefit liabilities
only relates to a liability in post employment
benefit liabilities. This benefit is not funded. Due
to significantly reason, Subsidiaries have not
recognized the employee benefit liabilities.

Perusahaan menghitung dan mencatat
liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan
tetap yang dihitung oleh aktuaris independen
Awal Putro Kurnianto, FSAI dalam laporannya
nomor 24145/NUKE/AP/03/2025 tanggal
12 Maret 2025.

The Company count and record employee
benefit liabilities for all permanent employees in
accordance which has been calculated by
independent actuary Awal Putro Kurnianto,
FSAI in his report number
24145/NUKE/AP/03/2025 dated March 12,
2025.

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years		Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	3.00%	3.00%	Salary Increment Rate Per Annum
Tingkat Diskonto per Tahun	7.10%	7.10%	Discount Rate Each Year
Tingkat Mortalita	TMI 2019		Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat Mortalita		Rate of Disability
Tingkat Pengunduran Diri	10,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal/ 10.00% at the age of 20 years and decreased linearly to 0.00% at the Normal Retirement Age		
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit		Valuation Method

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di
laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai
berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya Jasa Kini	1,633,341,627	2,484,444,881
Biaya Bunga	--	1,604,676,814
Kurtailmen	--	(3,268,807,527)
Beban Pesangon	--	--
Biaya Jasa Lalu	--	(6,285,701,268)
Jumlah	1,633,341,627	(5,465,387,100)

Amount recognized in comprehensive income
in respect of the defined benefit plan are as
follow:

Current Service Cost
Interest Expense
Curtailment
Severance Cost
Past Service Cost
Total

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja
sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo Awal	19,682,355,256	27,822,019,349
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 33)	1,633,341,627	820,314,168
Pembayaran Imbalan Berjalan	(3,059,185,459)	(6,285,701,268)
Kerugian Aktuarial		
Dalam Penghasilan		
Komprehensif Lain		(2,674,276,994)
Jumlah	18,256,511,424	19,682,355,256

Mutation Balance of Present Value of
Employment Benefit Liability, as follows:

Beginning Balance
Allowance for The Year (Note 33)
Current Payment of Employee Benefit
Actuarial (Gain) Loss
in Other Comprehensive
Income
Total

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam
Beban Usaha.

The cost allowance of employee benefit
presented in Operating expenses.

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

Movement in Other Comprehensive Income is
as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Jumlah pengukuran kembali		
Awal Periode	(35,354,732,696)	(32,680,455,703)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	--	(2,674,276,993)
Jumlah Pengukuran Kembali		
Periode Berjalan	--	(2,674,276,993)
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	(35,354,732,696)	(35,354,732,696)

Total Remeasurement
Beginning Period
Actuarial (Gain) or Loss
Total of Remeasurement
Current Period
Total Accumulated of Remeasurements

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang
akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata
durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Kurang dari Satu Tahun	9,891,367,445
Satu Sampai dengan Dua Tahun	2,914,261,486
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	4,148,998,191
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	2,306,397,210
Empat Sampai dengan Lima Tahun	3,104,696,526
Lebih dari Lima Tahun	46,173,630,472

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk
penentuan kewajiban imbalan pasti adalah
tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan
dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah
ini ditentukan berdasarkan masing-masing
perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada
akhir periode pelaporan, dengan semua
asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp18.654.960.788 (meningkat sebesar Rp19.337.101.226).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp19.349.565.255 (turun sebesar Rp18.640.398.531).

Analisa sensitivitas didasarkan pada
perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana
semua asumsi lainnya dianggap konstan.
Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan
perubahan beberapa asumsi mungkin saling
berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas
liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial
utama, metode yang sama telah diterapkan.

**24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

*Expected maturity analysis of undiscounted
future cashflow are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari Satu Tahun	9,891,367,445	<i>Less than a Year</i>
Satu Sampai dengan Dua Tahun	2,914,261,486	<i>Between One and Two Years</i>
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	4,148,998,191	<i>Between Two and Three Years</i>
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	2,306,397,210	<i>Between Three and Four Years</i>
Empat Sampai dengan Lima Tahun	3,104,696,526	<i>Between Four and Five Years</i>
Lebih dari Lima Tahun	46,173,630,472	<i>More than Five Years</i>

*Significant actuarial assumptions for the
determination of the defined benefits obligation
are discount rate, expected salary increase and
mortality. The sensitivity analysis below have
been determined based on reasonably possible
changes of the respective assumptions
occurring at the end of the reporting period,
while holding all other assumptions constant.*

- *If the discount rate is 0.50% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp18,654,960,788 (increase by Rp19,337,101,226).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 0.50%, the defined benefit obligation Would increase by Rp19,349,565,255 (decrease by Rp18,640,398,531).*

*Sensitivity analysis based on changes to the
assumptions one actuarial, where all other
assumptions are considered constant. In
practice, this rarely happens and changes
some assumptions may be mutually correlated.
In the calculation of the sensitivity of a liability
in exchange for work on the assumption the
main actuarial, the same method has been
applied.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat untuk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 7,54 tahun dan 7,20 tahun.

**24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Management has reviewed the assumptions used and in the opinion that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

The weighted average duration of the Company's benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 was 7.54 year and 7.20 year, respectively.

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra Jasa Korpora, arrangement of the Company shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September / September 30, 2025							
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp		Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp	
Pemegang Saham/ Shareholders				Shareholders			
PT Global Dinamika Kencana	2,897,768,500	52.30%	289,776,850,000	PT Global Dinamika Kencana	2,897,768,500	52.30%	289,776,850,000
Hudson River Group Pte.Ltd.	537,258,200	9.70%	53,725,820,000	Hudson River Group Pte.Ltd.	537,258,200	9.70%	53,725,820,000
Ganda Kusuma (Komisaris/ Commissioner)	5,000,000	0.09%	500,000,000	Ganda Kusuma (Commissioner)	5,000,000	0.09%	500,000,000
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama/ President Commissioner)	200,000	0.00%	20,000,000	Hendro Martowardojo (President Commissioner)	200,000	0.00%	20,000,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)/ Public (Each Below 5%)	1,700,723,800	30.69%	170,072,380,000	Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)/ Public (Each Below 5%)	1,700,723,800	30.69%	170,072,380,000
Jumlah	5,140,950,500	92.78%	514,095,050,000	Jumlah	5,140,950,500	92.78%	514,095,050,000
Saham Treasuri/ Treasury Shares	400,214,500	7.22%	40,021,450,000	Saham Treasuri/ Treasury Shares	400,214,500	7.22%	40,021,450,000
Jumlah	5,541,165,000	100.00%	554,116,500,000	Jumlah	5,541,165,000	100.00%	554,116,500,000
31 Desember/December 31, 2024							
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp		Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp	
Pemegang Saham/ Shareholders				Shareholders			
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52.29%	289,765,850,000	PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52.29%	289,765,850,000
Hudson River Group Pte.Ltd.	534,958,200	9.65%	53,495,820,000	Hudson River Group Pte.Ltd.	534,958,200	9.65%	53,495,820,000
Ganda Kusuma (Komisaris/ Commissioner)	5,000,000	0.09%	500,000,000	Ganda Kusuma (Commissioner)	5,000,000	0.09%	500,000,000
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama/ President Commissioner)	200,000	0.00%	20,000,000	Hendro Martowardojo (President Commissioner)	200,000	0.00%	20,000,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)/ Public (Each Below 5%)	1,703,133,800	30.74%	170,313,380,000	Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)/ Public (Each Below 5%)	1,703,133,800	30.74%	170,313,380,000
Jumlah	5,140,950,500	92.78%	514,095,050,000	Jumlah	5,140,950,500	92.78%	514,095,050,000
Saham Treasuri/ Treasury Shares	400,214,500	7.22%	40,021,450,000	Saham Treasuri/ Treasury Shares	400,214,500	7.22%	40,021,450,000
Jumlah	5,541,165,000	100.00%	554,116,500,000	Jumlah	5,541,165,000	100.00%	554,116,500,000

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207,793,125,000	207,793,125,000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16,944,693,125)	(16,944,693,125)
Pengampunan pajak:		
Perusahaan	2,788,518,000	2,788,518,000
Entitas Anak	785,713,408	785,713,408
Entitas Asosiasi	62,983,890,439	62,983,890,439
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2,522,488,195)	(2,522,488,195)
Jumlah	254,884,065,527	254,884,065,527

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Premium Stock - Initial Public Offering
Share in Issuance Cost – Initial Public Offering
Tax Amnesty: The Company
Subsidiaries
Associates
Difference In Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control - Associates
Total

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

27. SAHAM TREASURI

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

27. TREASURY SHARES

Based On The OJK circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Rincian saham treasuri per 30 September 2025
dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

27. TREASURY SHARES (Continued)

Details of treasury shares as of September 30,
2025 and December 31, 2024 as follows:

	30 September / September 30, 2025 Dan/And dan/and 31 Desember / December 31, 2024			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2008	18,686,500	0.34%	955,888,000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750,000	0.01%	37,750,000	Repurchase in 2009
Perolehan Tahun 2022	337,739,800	3.64%	50,023,746,135	Repurchase in 2022
Pelepasan Tahun 2022	(19,436,500)	0.35%	(993,638,000)	Release in 2022
Perolehan Tahun 2023	62,474,700	2.88%	7,486,448,420	Repurchase in 2023
Jumlah	400,214,500	7.22%	57,510,194,555	Total

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham non
pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas
anak yang dikonsolidasi adalah sebagai
berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

The ownership proportion of non-controlling
shareholders in equity and profit (loss) of
consolidated Subsidiaries are as follow:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo Awal Tahun	(37,263,907)	449,225,639	Beginning Balance
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	--	19,301,659	Net Profit (Loss) Current Year
Likuidasi Entitas Anak	--	(505,791,204)	Liquidation of Subsidiary
Jumlah	(37,263,906)	(37,263,907)	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2025 yang dinyatakan dalam akta No. 3 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2025 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp26.791.523.499. Perusahaan belum memenuhi persyaratan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia yang berlaku.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 4, 2025 which is stated in deed No. 3 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the shareholders agreed not to distribute cash dividends in connection with the net loss recorded by the Company.

The balance of appropriated retained earnings as of September 30, 2025 in connection with this Law amounted to Rp26,791,523,499. The Company has not fulfil the applicable Indonesian Limited Liability Company Law.

30. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

30. REVENUES

This account represent revenue from construction services for the periods ended in September 30, 2025 and 2024.

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Sipil	475,212,835,686	235,570,183,118	Civil
Bangunan	152,350,100,555	151,357,991,092	Building
Jumlah	627,562,936,241	386,928,174,210	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

30. REVENUES (Continued)

Detail of project owner with the project income more than 10% of the total revenues, project as follows :

	Jumlah/ Total		Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan Proyek/ Percentage to the Total Project Revenue	
	30 September/ 2025	September 30, 2024	30 September/ 2025	September 30, 2024
KSO NKE-CCECC Indonesia	254,555,552,163	118,316,688,061	40.56%	30.58%
Konsorsium PT Multi Persada Servis, Hangzhou Zaopin ST Co, Ltd, PT Oriental Primasinerji Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	196,656,705,509	-	31.34%	0.00%
PT Mira Mulya Abadi Medical	20,760,898,516	49,471,943,971	3.31%	12.79%
PT Vale Indonesia Tbk	18,090,320,852	54,159,179,784	2.88%	14.00%
Satuan Kerja Universitas Negeri padang	16,762,960,394	40,483,125,783	2.67%	10.46%
Jumlah	506,826,437,434	262,430,937,600	80.76%	67.82%

31. BEBAN KONTRAK

31. COST OF CONTRACTS

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Sub Kontraktor	250,127,377,395	145,626,335,883	Sub Contractor
Pemakaian Material	172,243,676,116	127,841,912,630	Material Usage
Beban Proyek Tidak Langsung	114,204,443,191	54,727,541,809	Indirect Project Expenses
Jumlah	536,575,496,702	328,195,790,322	Total

Pada 30 September 2025 dan 2024 tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah beban kontrak.

On September 30, 2025 and 2024 there is no suppliers with transaction values exceeding 10% of the total contract expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)

32. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Penghasilan Usaha Proyek JV	7,322,701,508	16,914,172,028	Project Income JV
Laba Proyek JV - Bersih	7,322,701,508	16,914,172,028	Project Profit JV - Net

Rinciannya berdasarkan JV sebagai berikut:

Details of JV are Follows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
NKE - RU JV	4,053,274,590	8,925,432,061	NKE - RU JV
HYUNDAI ENJINIRING JO	3,269,426,918	7,988,739,967	HYUNDAI ENJINIRING JO
Jumlah	7,322,701,508	16,914,172,028	Total

33. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Gaji dan Tunjangan	35,927,401,481	27,234,164,536	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 15)	6,923,949,560	5,536,623,563	Depreciation (Note 15)
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,182,901,463	1,638,338,475	Improvement and Maintenance
Perjalanan Dinas	1,729,857,706	1,043,207,826	Business Travel
Jasa Profesional	1,530,691,700	1,732,277,389	Professional Fees
Cadangan Imbalan Kerja (Catatan 24)	1,633,341,627	1,468,908,000	Employee Benefits Allowance (Note 24)
Asuransi	1,582,253,801	1,072,044,455	Insurance
Konsumsi Karyawan	163,024,196	141,325,467	Consumption of Employee
Lain-lain	7,247,749,769	7,968,449,505	Others
Jumlah	60,921,171,303	47,835,339,216	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN KEUANGAN

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Bunga Pinjaman Bank	11,385,141,228	30,378,096	Interest Expenses
Administrasi dan Provisi Bank	1,230,564,300	572,305,471	Administration and Provision Bank
Bunga Pembiayaan Konsumen	117,330,618	--	Consumer Financing Interest
Jumlah	12,733,036,146	602,683,567	Total

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	1,393,954,997	2,546,166,664	Equipment and Apartment Rent Income
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	16,678,488,597	2,481,992,917	Other Income From Non Construction Services
Rugi Selisih Kurs - Bersih	3,648,810	135,186,084	Gain (Loss) Foreign Exchange - Net
Lain-lain	(317,920,370)	(587,031,807)	Others
Jumlah	17,758,172,034	4,576,313,858	Total

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan
pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset		
Piutang Usaha		
KSO NKE-CCECC Indonesia	126,396,893,959	3,366,722,144
Sacna - Duta Graha JV	3,875,127,247	3,875,127,247
Hutama - Duta JV	667,798,678	667,798,678
Sub Jumlah	130,939,819,884	7,909,648,069
Cadangan Penurunan		
Nilai Piutang	(4,542,925,925)	(4,542,925,925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	126,396,893,959	3,366,722,144
Persentase dari Jumlah Aset	8.86%	0.28%
Piutang Lain-lain		
PT Optima Tirta Energy	4,750,000,000	4,750,000,000
Jumlah	4,750,000,000	4,750,000,000
Persentase dari Jumlah Aset	0.33%	0.40%
Piutang Pihak Berelasi		
PT Itama Ranoraya	210,900,000	2,864,825,200
Jumlah	210,900,000	2,864,825,200
Persentase dari Jumlah Aset	0.01%	0.24%
Investasi pada Entitas Asosiasi		
PT Dirgantara Yudha Artha	166,829,201,189	165,489,643,605
PT Dharma Surya Mandiri	56,605,720,459	56,605,720,459
PT Optima Tirta Energi	14,083,070,976	10,905,731,511
Jumlah	237,517,992,624	233,001,095,575
Persentasi dari Jumlah Aset	16.65%	19.52%
Investasi pada Ventura Bersama		
CNQC - NKE JV	25,291,174,967	25,291,174,967
NKE-RU JV	19,051,368,364	20,480,989,740
MZON JV	10,303,859,973	7,650,000,000
NKE-CCECC JV	3,160,209,698	1,122,000,000
CSCEC-NKE JV	850,494,784	850,494,784
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	3,269,426,918	--
Jumlah	61,926,534,704	55,394,659,491
Persentasi dari Jumlah Aset	4.34%	4.64%
Liabilitas		
Utang Pihak Berelasi		
PT Dirgantara Betonindo	21,539,521,020	13,835,037,337
PT Dirgantara Yudha Artha	7,856,081,686	13,571,382,752
Jumlah	29,395,602,706	27,406,420,089
Persentase dari Jumlah Liabilitas	4.13%	5.36%

**36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Assets
Trade Receivables
KSO NKE-CCECC Indonesia
Sacna - Duta Graha JV
Hutama - Duta JV
Sub Total
Allowance for Impairment Receivable
Total Related Parties - Net
Percentage from Total Assets
Other Receivables
PT Optima Tirta Energy
Total
Percentage from Total Assets
Due From Related Party
PT Itama Ranoraya
Total
Percentage from Total Assets
Investment in Associates
PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri
PT Optima Tirta Energi
Total
Percentage from Total Assets
Investment in Joint Ventures
CNQC - NKE JV
NKE-RU JV
MZON JV
NKE-CCECC JV
CSCEC-NKE JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV
Total
Percentage from Total Assets
Liabilities
Trade Payables to
PT Dirgantara Betonindo
PT Dirgantara Yudha Artha
Total
Percentage from Total Liabilities

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan
dengan pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Laba Investasi pada Entitas Asosiasi		
PT Dirgantara Yudha Artha	1,339,557,584	6,239,238,169
PT Dharma Surya Mandiri	--	(29,540)
PT Optima Tirta Energy	3,177,339,465	10,905,731,511
Jumlah	4,516,897,049	17,144,940,141
Persentase dari Jumlah Pendapatan	0.72%	2.66%
Penghasilan Usaha Proyek JV		
NKE-RU KSO	4,053,274,590	26,991,955,791
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	3,269,426,918	7,988,739,967
Jumlah	7,322,701,508	34,980,695,758
Persentase dari Jumlah Pendapatan	1.17%	5.43%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi
yang material dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

**36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Details of significant transactions and balances
with closely related parties as follows:
(Continued)

Investment Profit in Associates
PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri
PT Optima Tirta Energy

Total

Percentage from Total Revenues

Project Income JV
NKE-RU KSO
Hyundai - Nusa Konstruksi JV

Total

Percentage from Total Revenues

Details of the nature of the relationship and the
type of material transactions with related
parties were as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
PT Global Dinamika Kencana	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Transaksi Pembelian Saham pada Entitas Asosiasi/ <i>Shares Purchase transaction in Associates Entity</i>
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service</i>
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entities</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ <i>Participation and Income Section of Associates</i>
PT Optima Tirta Energy	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entities</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ <i>Participation and Income Section of Associates</i>
PT Dirgantara Yudha Artha	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entities</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi, Piutang/ <i>Participation and Income Section of Associates, Receivables</i>
PT Itama Ranoraya Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Pinjaman Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Loans Without Interest and</i>
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - RU JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - CCECC Indonesia JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
MZO - NKE JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
PT Dirgantara Betonindo	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	32,336,603,663	19,848,298,363
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5,140,950,500	5,140,950,500
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	6.29	3.86

*Profit (Loss) For The Year
Attributable to Owners of
The Company
Weighted Average Number of
Ordinary Shares
**Basic Earnings (Loss)
Per Share For The Year***

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

Details is Follows:

	30 September/September 30, 2025				
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	627,562,936,241	--	--	627,562,936,241	Revenue External among Segment
Jumlah Pendapatan	627,562,936,241	--	--	627,562,936,241	Total Revenue
Beban Kontrak	(536,575,496,702)	--	--	(536,575,496,702)	Contract Expense
Laba Bruto	90,987,439,539	--	--	90,987,439,539	Gross Profit
Laba Proyek JV	7,322,701,508	--	--	7,322,701,508	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	98,310,141,047	--	--	98,310,141,047	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(70,570,811,150)	(1,769,375,267)	--	(72,340,186,417)	Operating Expenses
Rugi Usaha	27,739,329,897	(1,769,375,267)	--	25,969,954,630	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	7,060,799,956	3,274,576,257	--	10,335,376,213	Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	34,800,129,853	1,505,200,990	--	36,305,330,844	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(3,968,727,180)	--	--	(3,968,727,180)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	30,831,402,673	1,505,200,990	--	32,336,603,664	Profit for The Year
Laba Komprehensif Lainnya	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	30,831,402,673	1,505,200,990	--	32,336,603,664	Total Comprehensive Income
Aset Segmen	999,998,482,560	116,823,739,613	--	1,116,822,222,173	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	692,324,599,612	--	(382,556,606,988)	309,767,992,624	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1,692,323,082,172	116,823,739,613	(382,556,606,988)	1,426,590,214,797	Total Assets
Liabilitas Segmen	712,021,922,164	14,529,510	--	712,036,451,674	Segments Liabilities
Ekuitas	714,561,317,579	116,809,210,103	(116,816,764,559)	714,553,763,123	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,426,583,239,743	116,823,739,613	(116,816,764,559)	1,426,590,214,797	Total Liabilities and Equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business Segment Information (Continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	644,556,733,549	--	--	644,556,733,549	Revenue External among Segment
Jumlah Pendapatan	644,556,733,549	--	--	644,556,733,549	Total Revenue
Beban Kontrak	(556,773,122,761)	--	--	(556,773,122,761)	Contract Expense
Laba Bruto	87,783,610,788	--	--	87,783,610,788	Gross Profit
Laba Proyek JV	34,980,695,758	--	--	34,980,695,758	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	122,764,306,546	--	--	122,764,306,546	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(80,582,996,821)	(1,843,958,022)	--	(82,426,954,843)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	42,181,309,725	(1,843,958,022)	--	40,337,351,703	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	2,918,598,689	6,183,294,383	493,997,604	9,595,890,676	Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	45,099,908,414	4,339,336,361	493,997,604	49,933,242,379	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(1,524,847,500)	--	--	(1,524,847,500)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	43,575,060,914	4,339,336,361	493,997,604	48,408,394,879	Profit for The Year
Laba Komprehensif Lainnya	2,674,276,993	--	--	2,674,276,993	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	46,249,337,907	4,339,336,361	493,997,604	51,082,671,872	Total Comprehensive Income
Aset Segmen	1,158,954,358,687	124,943,440,750	(378,680,365,398)	905,217,434,039	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	277,490,023,555	10,905,731,511	--	288,395,755,067	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1,436,444,382,242	135,849,172,261	(378,680,365,398)	1,193,613,189,106	Total Assets
Liabilitas Segmen	515,397,866,496	25,295,163,151	(29,297,000,000)	511,396,029,647	Segments Liabilities
Ekuitas	921,046,515,746	110,554,009,112	(349,383,365,398)	682,217,159,459	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,436,444,382,241	135,849,172,263	(378,680,365,398)	1,193,613,189,107	Total Liabilities and Equity

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Rincian aset moneter dalam mata uang asing
sebagai berikut:

		30 September/September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
		Mata Uang		Mata Uang		
		Asing/ Foreign	Ekuivalen/	Asing/ Foreign	Ekuivalen/	
		Currency	Equivalent	Currency	Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	8,579	143,097,720	8,435	136,319,351	Cash and Cash Equivalents
Jumlah	USD	8,579	143,097,720	8,435	136,319,351	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY**

This account consists of:

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Group is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Group.

This note presents information about the Company and its Subsidiaries' exposure to each of the above risks, the Company and its Subsidiaries' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Company and its Subsidiaries' management of capital. The main purpose of the Company and its Subsidiaries' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Company and its Subsidiaries do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The BOD has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company and its Subsidiaries' risk management framework. The BOD is also responsible for developing and monitoring the Company and its Subsidiaries' risk management policies.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak. Semua risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

The Company and its Subsidiaries' risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and its Subsidiaries, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Company and its Subsidiaries' activities. All risks faced by the Company and its Subsidiaries are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Company and its Subsidiaries' operations and forecasted results. The Company and its Subsidiaries, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The Board of Directors performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Company and its Subsidiaries. The Board of Directors undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Company and its Subsidiaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Informasi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya. adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas dan Setara Kas	24,032,558,367	108,714,099,370	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaanya	16,500,000,000	17,990,062,540	Restricted Funds
Piutang Usaha - Bersih	187,913,922,190	67,790,629,913	Trade Receivables - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	564,294,106,490	364,736,150,233	Gross Amount Receivable Due From Project Owner - Net
Piutang Lain-lain Lancar	370,547,433	847,168,088	Other Receivables - Current
Investasi	10,691,498	10,691,498	Investments
Piutang Pihak Berelasi	210,900,000	2,864,825,200	Due From Related Parties
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2,250,000,000	2,250,000,000	Financial Asset Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income
Jumlah	795,582,725,978	565,203,626,842	Total

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations. Financial information of the Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk as at September 30, 2025 and December 31, 2024, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

The Group also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Group have policies to put their money only in banks with good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang, inflasi dan selisih kurs. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables, inflation and exchange rates. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 365 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Penyisihan kerugian pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
ditetapkan sebagai berikut untuk piutang
usaha:

	30 Sep/ Sep 30, 2025	
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan Untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery From) Expected Credit Loss
Piutang Usaha		
Sampai dengan 1 Bulan	0%	--
1 Bulan - 3 Bulan	0%	--
3 Bulan - 1 Tahun	0 - 100%	--
Lebih dari 1 Tahun	25 - 100%	38,034,227,919
Jumlah		38,034,227,919

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

The loss allowance as of September 30, 2025 and December 31, 2024 was determined as follows for trade receivables:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan Untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery From) Expected Credit Loss
Trade Receivables		
Up to 1 Month	8 - 100%	--
1 Month - 3 Months	0 - 100%	--
3 Months - 1 Year	0%	--
More than 1 Year	0 - 100%	38,034,227,919
Total		38,034,227,919

The Risk of Foreign Exchange Currency

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Changes in foreign currencies affect the Company operations. Although all of the Company income, loans and most of its expenses are denominated in Rupiah, there are several purchases of raw materials from business activities in United States Dollar, Japanese Yen and European Union Euros, where there is no alternative Rupiah denomination for the purchase of these raw materials. In this regard, the Company requires funds in United States Dollars and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of fluctuations in the Rupiah against the Dollar currency, it can affect the Company income due to a proportional increase in costs that exceed the contract value.

Currently, the Group do not have a formal foreign currency hedging policy.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Grup. Pinjaman Grup keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Grup. Grup tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp1,29 miliar diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Grup telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Interest Rate Risk

Interest risk rate is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Group. The Group loans overall with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Group. Group are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

On September 30, 2025, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp1.29 billion resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks in order to fulfill the financial obligations of the Company.

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Group in a timely manner. In anticipation of the risk management of the fund, the Group have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo
dari tanggal Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh
tempo per 30 September 2025 dan 31
Desember 2024 diungkapkan dalam tabel
sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of
report date Consolidated Financial Position as
of the due date as of September 30, 2025 and
December 31, 2024 are disclosed in the table
as follows:

30 September/September 30, 2025			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	320,160,649,283	4,429,857,059	324,590,506,342
Utang Lain-lain	295,475,000	--	295,475,000
Utang Bank	253,752,881,746	--	253,752,881,746
Utang Retensi	9,256,796,605	13,149,512,753	22,406,309,358
Beban Akrua	1,423,444,774	--	1,423,444,774
Jumlah	584,889,247,408	17,579,369,812	602,468,617,220
			<i>Trade Payables Third Parties Other Payables Bank Loans Retention Payables Accrued Expenses Total</i>
31 Desember/December 31, 2024			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	195,374,887,576	9,936,005,584	205,310,893,160
Utang Lain-lain	--	38,255,056,000	38,255,056,000
Utang Bank	113,278,905,105	--	113,278,905,105
Utang Retensi	22,600,564,333	11,476,876,640	34,077,440,973
Beban Akrua	2,252,923,496	--	2,252,923,496
Jumlah	333,507,280,510	59,667,938,225	393,175,218,734
			<i>Trade Payables Third Parties Other Payables Bank Loans Retention Payables Accrued Expenses Total</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Liquidity Risk (Continued)

Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in inactive markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using evaluation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai
tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas
keuangan:

The fair values of financial assets and
liabilities, together with the carrying amounts,
are as follow:

	30 September/September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	24,032,558,367	24,032,558,367	108,714,099,370	108,714,099,370	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	16,500,000,000	16,500,000,000	17,990,062,540	17,990,062,540	Restricted Funds
Piutang Usaha	187,913,922,190	187,913,922,190	67,790,629,913	67,790,629,913	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	564,294,106,490	564,294,106,490	364,736,150,233	364,736,150,233	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain - Lancar	370,547,433	370,547,433	847,168,088	847,168,088	Other Receivables - Current
Piutang Pihak Berelasi	210,900,000	210,900,000	2,864,825,200	2,864,825,200	Due From Related Parties
Jumlah	1,081,717,789,546	1,081,717,789,546	808,061,068,630	808,061,068,630	Total
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain					Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi	10,691,498	10,691,498	10,691,498	10,691,498	Investments
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2,250,000,000	2,250,000,000	2,250,000,000	2,250,000,000	Financial Asset Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Jumlah Aset Keuangan	1,083,978,481,044	1,083,978,481,044	810,321,760,128	810,321,760,128	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	324,590,506,342	324,590,506,342	205,310,893,160	205,310,893,160	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain	295,475,000	295,475,000	38,255,056,000	38,255,056,000	Other Payables
Utang Retensi	22,406,309,358	22,406,309,358	34,077,440,973	34,077,440,973	Retention Payables
Beban Akrua	1,423,444,774	1,423,444,774	2,252,923,496	2,252,923,496	Accrued Expenses
Utang Bank	253,752,881,746	253,752,881,746	113,278,905,105	113,278,905,105	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	602,468,617,220	602,468,617,220	393,175,218,734	393,175,218,734	Total Financial Liabilities

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar *input level* 2 dan 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar *input level* 1.

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Fair Value (Continued)

Measured by fair value measurement hierarchy *input level* 2 and 3, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy *input level* 1.

Capital Management

The purpose of the Group when managing capital is to sustain the Company business and its Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Group are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Group, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable.

The Group monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On September 30, 2025 and December 31, 2024, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
Perusahaan : 35%

2. CSCEC - NKE JV

Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Perusahaan : 41%

3. CNQC - NKE JV

Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte: 60%
Perusahaan : 40%

41. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows:

1. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta

Participation and responsibility in joint venture:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
Entity : 35%

2. CSCEC - NKE JV

Sudirman Office 78 works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Entity : 41%

3. CNQC - NKE JV

Chadstone work, Cikarang Main Contract Works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte: 60%
Entity : 40%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

4. CSCEC – NKE JV

Pekerjaan struktur, arsitektur dan plumbing proyek one signature gallery.

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 51%
Perusahaan : 49%

5. NKE – RU JV

Pekerjaan Rehab Pasar Pagi Kota Samarinda

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan : 57,5%
PT Raka Utama : 42,5%

6. NKE – CCECC Indonesia JV

Pekerjaan Proyek Tol Jakarta – Cikampek Selatan Seksi 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan : 95%
China Civil Engineering Construction Corporation Indonesia : 5%

**41. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

4. CSCEC – NKE JV

Structural, architectural and plumbing work for the One Signature Gallery project.

Participation and responsibility in joint venture:

BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 51%
Entity : 49%

5. NKE – RU JV

Renovation Construction of Pasar Pagi Kota Samarinda

Participation and responsibility in joint venture:

Entity : 57,5%
PT Raka Utama : 42,5%

6. NKE – CCECC Indonesia JV

Toll Road Jakarta – Cikampek Selatan Section 3

Participation and responsibility in joint venture:

Entity : 95%
China Civil Engineering Construction Corporation Indonesia : 5%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

7. PT Multi Persada Servis, Hangzhou Zaopin ST Co. Ltd, PT Oriental Primasinerji Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV

Jasa-jasa pengelolaan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi untuk Area WK Rokan (Paket A) .

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Multi Persada Servis : 30%
Hangzhou Zaopin ST Co. Ltd : 25%
PT Oriental Primasinerji Engineering : 25%
Perusahaan : 20%

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 sejumlah Rp238.197.900.809 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

**41. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

7. PT Multi Persada Servis, Hangzhou Zaopin ST Co. Ltd, PT Oriental Primasinerji Engineering and PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV

Management and Treatment of Oil Contaminated Soil for Area WK Rokan (Phase A).

Participation and responsibility in joint venture:

PT Multi Persada Servis : 30%
Hangzhou Zaopin ST Co. Ltd : 25%
PT Oriental Primasinerji Engineering : 25%
Entity : 20%

- b. The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on September 30, 2025 amounted to Rp238,197,900,809 in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2025 and
December 31, 2024
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**41. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

No	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak (Tidak termasuk PPN)/ Contract Value (Not Include VAT)	Masa Pelaksanaan & Pemeliharaan/ Contract & Maintenance Period	
				Mulai/ Started	Akhir/ End
1	Pekerjaan Construction of Lampesure Bridge	PT Vale Indonesia Tbk	48,500,983,504	13-Mar-23	31-Jul-26
2	Pekerjaan Canal Wall Strengthening	PT Vale Indonesia Tbk	90,401,839,011	23-Jan-23	31-Dec-25
3	Pekerjaan Pembangunan Underpass Simpang Tenam	PT Inti Bangun Sarana	30,869,850,000	08-Mar-24	27-Sep-25
4	Pekerjaan Jalan Tol Jakarta - Cikampek li Selatan Paket Iii Ruas Bojongmangu - Sadang (Sta 30+750 - Sta 62+000)	KSO NKE-CCECC INDONESIA	684,354,950,088	28-Jun-24	15-Jul-26
5	PLTMH Cikamunding	PT Gilang Hydro Lestari	203,639,018,995	06-Sep-24	31-Dec-27
6	Pekerjaan Pembangunan Sunset Quay Blok A - Citraland City Makassar	KSO Ciputra Yasmin	33,530,773,984	1-Aug-22	31-Aug-25
7	Pembangunan RS Mulya Medika	PT Mira Mulya Abadi Medical	153,794,372,722	18-May-23	27-Feb-26
8	Pekerjaan Mining Support	PT Unggul Dinamika Utama	57,221,895,000	15-Apr-23	11-Sep-25
9	Renovasi Mcc Tower	PT Indexim Coalindo	3,539,000,000	6-Aug-23	28-Aug-25
10	Rsau Prof.Dr.Abdulrachman Saleh Jakarta	PT Kreasihasta Mitraperkasa	121,237,997,186	19-Apr-24	31-Aug-26
11	Pembangunan Ruko C-Walk Citraland City Cpi Makassar	KSO CIPUTRA YASMIN	27,701,499,172	1-Mar-24	2-Jun-26
12	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket III	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	157,246,442,229	30-Nov-20	30-Dec-25
13	Pembangunan Ruko The Venetian - Citraland City Makassar	KSO Ciputra Yasmin	38,411,169,367	15-Apr-25	15-Apr-27
14	Pengelolaan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi (Ttm) Untuk Area Rokan Paket A	KSO MZO-NKE	1,599,364,392,990	19-Feb-25	30-Jun-31
15	Pembangunan Gedung FT (B, C dan D) UNP	Universitas Negeri Padang	69,933,104,101	20-May-25	14-May-27
16	Urban Homes Lippo - Apt	PT. Lippo Karawaci Tbk	111,749,000,000	09-Jun-25	08-May-27

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MASALAH HUKUM

**Permasalahan dan Perkembangan
Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO
dengan PT. Pollux Aditama Kencana**

BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut NKE)) bersama dengan PT. Nusa Konstruksi Enginiring, Tbk. (Selanjutnya disebut NKE)) telah sepakat untuk membentuk kerjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan Joint Operation Agreement For Proposed Development of Chadstone at Cikarang pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE-JO.

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Cikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal).

Bahwa faktanya CNQC-NKE JO telah melaksanakan pekerjaan dengan baik, namun sejak tanggal 14 April 2019 telah terjadi keterlambatan pembayaran atas invoice-invoice yang telah dikirimkan oleh CNQC-NKE JO kepada Pemohon atas Pekerjaan Kontraktor Struktur, Arsitektur dan Plumbing (SAP) dan Pekerjaan Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal (ME) beserta Variation Order dan/atau Site Instruction.

42. LEGAL CASE

**Problems and Developments in Case
Handling between CNQC-NKE JO and
PT Pollux Aditama Kencana**

BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Group Development Co., Pte Ltd. (Hereinafter referred to as NKE)) together with PT. Nusa Konstruksi Engineering, Tbk (hereinafter referred to as NKE)) has agreed to form an operational joint to work on the Chadstone Development Project in Cikarang based on the Joint Operation Agreement For Proposed Development of Chadstone at Cikarang on December 10, 2015 under the name CNQC-NKE-JO.

Participation and responsibility in joint venture:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

That CNQC NKE JO has been appointed to carry out the Work (Structure, Architecture, and Plumbing Contractor (SAP) for the Chadstone Development Project (*Mixed-Use Building*) in Cikarang.

Whereas in addition, CNQC and NKE have been appointed to carry out Work (Mechanical and Electrical Contractors) for the Chadstone Construction Project (*Mixed-Use Building*) in the Cikarang Area for Mechanical & Electrical Works).

That in fact CNQC-NKE JO has carried out the work well, but since April 14, 2019 there has been a delay in payment of invoices that have been sent by CNQC-NKE JO to the Applicant for the Structural, Architectural and Plumbing Contractor Work (SAP) and Mechanical and Electrical Contractor Work (ME) along with Variation Orders and/or Site Instructions.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Permasalahan dan Perkembangan
Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO
dengan PT. Pollux Aditama Kencana
(Lanjutan)**

Bahwa CNQC-NKE JO telah melakukan penghentian pengerjaan proyek Chadstone di Cikarang sampai PT. Pollux Aditama Kencana melunasi seluruh tagihan-tagihan yang telah ditagih oleh CNQC-NKE JO. Bahwa faktanya PT. Pollux Aditama Kencana tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada CNQC-NKE JO langsung menunjuk pihak ketiga untuk meneruskan pekerjaan.

Terhadap permasalahan antara BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enginiring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Pemohon) melawan PT. Pollux Aditama Kencana (selaku Termohon) telah diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) tanggal 09 Mei 2023 dalam Perkara Nomor: 45041/V/ARB-BANI/2022 permasalahan antara BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enginiring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Pemohon) melawan PT. Pollux Aditama Kencana (selaku Termohon) telah diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Terhadap Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia PT. Pollux Aditama selaku Pemohon telah mengajukan pembatalan putusan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dengan menolak Permohonan pembatalan putusan Arbitrase maka menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan alternatif Penyelesaian Sengketa maka tidak lagi ada upaya hukum lain yang dapat diajukan dengan kata lain putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) telah memiliki kekuatan hukum yang tetap (Inkracht van gewijsde);

42. LEGAL CASE (Continued)

**Problems and Developments in Case
Handling between CNQC-NKE JO and
PT Pollux Aditama Kencana (Continued)**

That CNQC-NKE JO has stopped work on the Chadstone project in Cikarang until PT. Pollux Aditama Kencana pays all bills that have been collected by CNQC-NKE JO. That in fact PT. Pollux Aditama Kencana without prior notification to CNQC-NKE JO immediately appointed a third party to continue the work.

The issue between BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Konstruksi Enginiring, Tbk (CNQC-NKE JO as the Applicant) against PT. Pollux Aditama Kencana (as the Respondent) has been resolved through the Indonesian National Arbitration Board.

Based on the Decision of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) dated 09 May 2023 in Case Number: 45041/V/ARB-BANI/2022, the problem between BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Construction Enginiring, Tbk (CNQC-NKE JO as Petitioner) against PT. Pollux Aditama Kencana (as Respondent) has been resolved through the Indonesian National Arbitration Board.

Regarding the Decision of the Indonesian National Arbitration Board PT. Pollux Aditama as the Petitioner has applied for an annulment of the decision through the South Jakarta District Court. By rejecting the request for cancellation of the arbitration award, according to Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution, there are no longer any other legal remedies that can be submitted, in other words, the decision of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) has permanent legal force (Inkracht van gewijsde);

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Permasalahan dan Perkembangan
Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO
dengan PT. Pollux Aditama Kencana
(Lanjutan)**

Selanjutnya pada tanggal 24 Agustus 2023
PARA TERGUGAT telah mengajukan
PERMOHONAN EKSEKUSI Putusan BANI
Nomor 45041/V/ARB-BANI/2022 Jo. Putusan
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor
No.450/Pdt.Sus-Arbt/2023/PN.Jkt.Sel. yang
teregister dengan Nomor
63/EKS.ARB/2023/PN.JKT.Sel.

Meski pun sudah ada putusan Badan Arbitrase
Nasional Indonesia Nomor 45041/V/ARB-
BANI/2022 yang berkekuatan hukum tetap,
namun PT. Pollux Aditama Kencana pada
tanggal 15 September 2023 mengajukan
Gugatan Wanprestasi terhadap BUT Qingjian
International (South Pacific) Group
Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa
Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO
selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta
Pusat yang teregister dengan perkara nomor
617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst.

Bahwa Putusan Pengadilan Negeri Jakarta
Pusat Nomor 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst
mengabulkan gugatan PT. Pollux Aditama
Kencana dan menghukum BUT Qingjian
International (South Pacific) Group
Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa
Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO)
selaku Tergugat.

Kuasa Hukum BUT Qingjian International
(South Pacific) Group Development Co., Pte.
Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk
(CNQC-NKE JO) telah mengajukan upaya
hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI
Jakarta, dimana Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta
Pusat sebagaimana Putusan Pengadilan Tinggi
DKI Jakarta 1030/PDT/2024/PT DKI 6 Agustus
2024.

42. LEGAL CASE (Continued)

**Problems and Developments in Case
Handling between CNQC-NKE JO and
PT Pollux Aditama Kencana (Continued)**

Furthermore, on August 24 2023, THE
DEFENDANTS submitted a REQUEST FOR
THE EXECUTION OF BANI Decision Number
45041/V/ARB-BANI/2022 Jo. South Jakarta
District Court Decision Number
No.450/Pdt.Sus-Arbt/2023/PN.Jkt.Sel. which is
registered with Number
63/EKS.ARB/2023/PN.JKT.Sel.

Even though there has been a decision by the
Indonesian National Arbitration Board Number
45041/V/ARB-BANI/2022 which has permanent
legal force, PT. Pollux Aditama Kencana on
September 15 2023 filed a Default Lawsuit
against BUT Qingjian International (South
Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and
PT. Nusa Construction Enjiniring, Tbk (CNQC-
NKE JO as Defendant at the Central Jakarta
District Court registered in case number
617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst.

That the Decision of the Central Jakarta District
Court Number 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst
granted the lawsuit of PT. Pollux Aditama
Kencana and sentenced BUT Qingjian
International (South Pacific) Group
Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa
Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO) as
Defendants.

The Legal Counsel of BUT Qingjian
International (South Pacific) Group
Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa
Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO) has
filed an appeal to the DKI Jakarta High Court,
where the DKI Jakarta High Court upheld the
decision of the Central Jakarta District Court as
per the DKI Jakarta High Court Decision
1030/PDT/2024/PT DKI of August 6, 2024.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Permasalahan dan Perkembangan
Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO
dengan PT. Pollux Aditama Kencana
(Lanjutan)**

Bahwa perkara tersebut sedang dalam proses
kasasi. Berkas perkara telah dikirimkan ke
Mahkamah Agung pada tanggal 29 Oktober
2024 dengan nomor pengiriman berkas
10109/PAN/W.10.01/HK2-4/X/2024.

Pada tanggal 25 Maret 2025, Mahkamah Agung
Republik Indonesia telah mengabulkan
permohonan Kasasi CNQC-NKE JO atas nomor
perkara 584/K/PDT/2025. Dengan demikian
putusan ini telah memiliki kekuatan hukum yang
tetap (Inkracht van gewijsde).

42. LEGAL CASE (Continued)

**Problems and Developments in Case
Handling between CNQC-NKE JO and
PT Pollux Aditama Kencana (Continued)**

That the case is in the cassation process. The
case file has been sent to the Supreme Court
on October 29, 2024 with the file submission
number 10109/PAN/W.10.01/HK2-4/X/2024.

On March 25, 2025, The Supreme Court of
Republic Indonesia granted for Cassation
Request of CNQC-NKE JO for the case
register number 584/K/PDT/2025. As a result
the decision has permanent legal force
(Inkracht van gewijsde).

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

	30 September/ September 30, 2025
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari:	
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	7,322,701,508
Peningkatan Investasi pada Entitas Asosiasi	4,516,897,049
Perolehan Aset Tetap dari utang Sewa Pembiayaan Konsumen	4,563,581,618

Mutasi Utang Bank

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cashflow		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Forex-net	Lain-lain/ Others	
30 Sep/Sep 30, 2025						
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	113,278,905,105	318,325,000,000	(177,851,023,359)	--	--	253,752,881,746
31 Desember/December 31, 2024						
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	47,104,580,361	229,096,538,915	(162,922,214,171)	--	--	113,278,905,105

**43. SUPPLEMENTAL CASH FLOW
INFORMATION**

Non-Cash Transaction

	30 September/ September 30, 2024
Increase in Investment of Joint Ventures From Shares in Profit of Joint Ventures	8,925,432,061
Acquisition of Investment in Shares in Associates	999,970,460
Acquisition of Fixed Assets From Obligations under Finance Leases	--

Bank Loan Movement

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024

dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2025 and
December 31, 2024

and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amandemen PSAK 117: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi komparatif; dan

Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 24 Oktober 2025.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025:

- SFAS 117: Insurance Contracts;
- The amendments to SFAS 117 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information; and
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on October 24, 2025.